



KURIKULUM

SMA NEGERI 25 JAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2024/2025



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 25 JAKARTA

NSS : 301016008056, NPSN : 20100221, NIS : 30063,

Jalan A.M. Sangaji Nomor 22-24, Call Center : 089520032160

Website : <http://www.sman25jkt.sch.id>, Email : smanegeri25jkt@gmail.com

Jakarta Pusat 10130

LEMBAR PENETAPAN

Berdasarkan hasil verifikasi dan validasi Pengawas Satuan Pendidikan, maka Kurikulum SMA yang dikembangkan oleh Tim Pengembang Kurikulum Sekolah sudah sesuai dengan Prosedur Operasional Pengembangan Kurikulum, meliputi Analisis/Evaluasi Diri Sekolah, Prosedur Penyusunan, Penetapan Kepala Sekolah berdasarkan hasil Rapat Dewan Pendidik dengan melibatkan komite sekolah, maka dengan ini Kurikulum SMA Negeri 25 Jakarta ditetapkan untuk diberlakukan pada tahun pelajaran 2024/2025.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 12 Agustus 2024



Kepala SMA Negeri 25 Jakarta,

Iriyem, S.Pd., M.Si.
NIP 196809101995122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Berkat perkenan-Nya dalam waktu yang relatif singkat kami dapat menyusun Kurikulum Operasional SMA Negeri 25 Jakarta untuk Tahun Pelajaran 2024/2025, sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pada tahun pelajaran 2024/2025, SMA Negeri 25 Jakarta telah memasuki tahun ke-3 dalam menerapkan “Kurikulum Merdeka”. Tim Pengembang Kurikulum SMA Negeri 25 Jakarta telah menyusun Kurikulum Operasional SMA Negeri 25 Jakarta tahun pelajaran 2024/2025 untuk semua jenjang kelas X, XI, dan XII. Perubahan tersebut dengan memperhatikan hasil analisis konteks, kebijakan-kebijakan pemerintah yang terbaru, dan masukan/pertimbangan dari Komite Sekolah, tokoh pendidikan, tokoh masyarakat, dan bimbingan dari Dinas Pendidikan Provinsi Daerah Khusus Jakarta.

Penyusunan Kurikulum Operasional SMAN 25 Jakarta mengacu antara lain pada : Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi, Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Paud, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 031/H/Kr/2024 Tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 032/H/Kr/2024 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah Kurikulum Merdeka Tahun 2022.

Dengan tersusunnya Kurikulum Operasional SMA Negeri 25 Jakarta Tahun Pelajaran 2024/2025, kami berharap kurikulum ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi semua warga sekolah, dan khususnya dalam memberikan layanan terbaik kepada peserta didik untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berpengetahuan luas, sehat, terampil, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, bermanfaat bagi lingkungan, dan mampu berkompetensi secara global.

Kepada semua pihak yang telah membantu pengembangan Kurikulum Operasional SMA Negeri 25 Jakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 ini, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih.

Jakarta, 12 Agustus 2024

Kepala SMA Negeri 25 Jakarta,



Triyem, S.Pd., M.Si.

NIP 196809101995122002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENETAPAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. KARAKTERISTIK SMAN 25 JAKARTA	1
1.1.1. Karakteristik Peserta Didik	1
1.1.2. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan	2
1.1.3. Kondisi Geografis, Sosial, Budaya, dan Ekonomi	2
1.1.4. Analisis Rapor Pendidikan	3
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN SMA NEGERI 25 JAKARTA	
2.1. VISI, MISI, DAN TUJUAN	7
2.1.1. Visi	7
2.1.2. Misi	7
2.1.3. Tujuan Sekolah	7
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	
3.1. INTRAKURIKULER	8
3.1.1. Struktur Kurikulum	8
3.2. KOKURIKULER	14
3.2.1. Pengelolaan Projek P5	16
3.2.2. Deskripsi Tema dan Kegiatan P5	16
3.2.3. Mendeskripsikan Penyusunan Modul Pembelajaran P5	19
3.3. EKSTRAKURIKULER	21
3.3.1. Program Kegiatan Ekstrakurikuler	24
3.3.2. Pengembangan Ekstrakurikuler	25
3.4. PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING	31
3.4.1. Layanan Bimbingan	32
3.4.2. Tes Diagnostik	33
3.5. PROGRAM INKLUSI	34
3.5.1. Layanan Program Kebutuhan Khusus	34

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN

4.1. RENCANA PEMBELAJARAN SMA NEGERI 25 JAKARTA	36
4.1.1. Kurikulum Merdeka : Perencanaan, Pengimplementasian, dan Evaluasi Pembelajaran	36
4.1.2. Asesmen	38
4.1.3. Kriteria Pemilihan Mata Pelajaran di Kelas XI.....	40
4.1.4. Kriteria Kenaikan Kelas	43
4.1.5. Kriteria Kelulusan	44
4.2. RENCANA PEMBELAJARAN LINGKUP KELAS	45
4.2.1. Kurikulum Merdeka : Deskripsi dan Penyusunan Modul Ajar.....	45

BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

5.1. PENDAMPINGAN KEPALA SEKOLAH	47
5.1.1. Aspek Pedagogik.....	48
5.1.2. Aspek Profesional	49
5.2. EVALUASI.....	53
5.2.1. Satuan Pendidikan	53
5.2.2. Guru.....	54
5.3. PENGEMBANGAN PROFESIONAL	55
5.3.1. Program Peningkatan Profesional Guru	55

BAB VI KALENDER PENDIDIKAN

6.1. KALENDER PENDIDIKAN SMAN 25 JAKARTA TP 2024/2025 DAN MINGGU EFEKTIF.....	61
--	----

BAB VII PENUTUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Alur Penentuan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.....	39
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tenaga Pendidik	2
Tabel 1.2. Tenaga Kependidikan	2
Tabel 1.3. Tabel Rapor Pendidikan Tahun 2024	4
Tabel 1.4. Tabel Indikator Prioritas Kualitas Pembelajaran pada Rapor Pendidikan SMAN 25 Jakarta.....	5
Tabel 1.5. Tabel Indikator Prioritas Perbaikan Pembelajaran pada Rapor Pendidikan SMAN 25 Jakarta	6
Tabel 1.6. Tabel Kegiatan Benahi Akar Masalah di SMAN 25 Jakarta.....	6
Tabel 3.1. Struktur Kurikulum Kelas X Fase E SMAN 25 Jakarta.....	9
Tabel 3.2. Mata Pelajaran Pilihan Kelas XI - Pilihan 1	10
Tabel 3.3. Tabel Mata Pelajaran Kelas XI - Pilihan 2	10
Tabel 3.4. Tabel Mata Pelajaran Kelas XI - Pilihan 3	11
Tabel 3.5. Tabel Mata Pelajaran Kelas XI - Pilihan 4	11
Tabel 3.6. Tabel Mata Pelajaran Kelas XI - Pilihan 5	12
Tabel 3.7. Tabel Mata Pelajaran Kelas XII - Pilihan 1	13
Tabel 3.8. Tabel Mata Pelajaran Kelas XII - Pilihan 2	14
Tabel 3.9. Jadwal P5 Semester Ganjil dan Semester Genap	18
Tabel 3.10. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 25 Jakarta.....	22
Tabel 3.11. Jadwal dan Pembina Ekstrakurikuler SMA Negeri 25 Jakarta.....	23
Tabel 3.12. Perbedaan Test Diagnostik Kognitif dan Non Kognitif	33
Tabel 3.13. Program Layanan Khusus bagi Peserta Didik Inklusi	35
Tabel 4.1. Rentang KKTP	38
Tabel 4.2. Mekanisme Pemilihan Mata pelajaran pada Kelas XI (Fase F)	41
Tabel 5.1. Perencanaan Pendampingan	49
Tabel 5.2. Pengembangan Profesional.....	52
Tabel 5.3. Evaluasi Pembelajaran.....	53
Tabel 5.4. Tabel Pengembangan Profesional	55
Tabel 6.1. Jumlah Minggu dalam Semester Ganjil.....	62
Tabel 6.2. Jumlah MingguTidak Efektif Semester Ganjil.....	62
Tabel 6.3. Jumlah Minggu dalam Semester Genap	63
Tabel 6.4. Jumlah MingguTidak Efektif Semester Genap.....	63

Tabel 6.5. Jadwal Kegiatan Semester I TP.2024/2025	64
Tabel 6.6. Jadwal Kegiatan Semester II TP.2024/2025.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Alur Penentuan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.....	39
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tenaga Pendidik	2
Tabel 1.2. Tenaga Kependidikan	2
Tabel 1.3. Tabel Rapor Pendidikan Tahun 2024	4
Tabel 1.4. Tabel Indikator Prioritas Kualitas Pembelajaran pada Rapor Pendidikan SMAN 25 Jakarta.....	5
Tabel 1.5. Tabel Indikator Prioritas Perbaikan Pembelajaran pada Rapor Pendidikan SMAN 25 Jakarta	6
Tabel 1.6. Tabel Kegiatan Benahi Akar Masalah di SMAN 25 Jakarta.....	6
Tabel 3.1. Struktur Kurikulum Kelas X Fase E SMAN 25 Jakarta.....	9
Tabel 3.2. Mata Pelajaran Pilihan Kelas XI - Pilihan 1	10
Tabel 3.3. Tabel Mata Pelajaran Kelas XI - Pilihan 2	10
Tabel 3.4. Tabel Mata Pelajaran Kelas XI - Pilihan 3	11
Tabel 3.5. Tabel Mata Pelajaran Kelas XI - Pilihan 4	11
Tabel 3.6. Tabel Mata Pelajaran Kelas XI - Pilihan 5	12
Tabel 3.7. Tabel Mata Pelajaran Kelas XII - Pilihan 1	13
Tabel 3.8. Tabel Mata Pelajaran Kelas XII - Pilihan 2	14
Tabel 3.9. Jadwal P5 Semester Ganjil dan Semester Genap	18
Tabel 3.10. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 25 Jakarta.....	22
Tabel 3.11. Jadwal dan Pembina Ekstrakurikuler SMA Negeri 25 Jakarta.....	23
Tabel 3.12. Perbedaan Test Diagnostik Kognitif dan Non Kognitif	33
Tabel 3.13. Program Layanan Khusus bagi Peserta Didik Inklusi	35
Tabel 4.1. Rentang KKTP	38
Tabel 4.2. Mekanisme Pemilihan Mata pelajaran pada Kelas XI (Fase F)	41
Tabel 5.1. Perencanaan Pendampingan	49
Tabel 5.2. Pengembangan Profesional.....	52
Tabel 5.3. Evaluasi Pembelajaran.....	53
Tabel 5.4. Tabel Pengembangan Profesional	55
Tabel 6.1. Jumlah Minggu dalam Semester Ganjil.....	62
Tabel 6.2. Jumlah MingguTidak Efektif Semester Ganjil	62
Tabel 6.3. Jumlah Minggu dalam Semester Genap	63
Tabel 6.4. Jumlah MingguTidak Efektif Semester Genap.....	63

Tabel 6.5. Jadwal Kegiatan Semester I TP.2024/2025	64
Tabel 6.6. Jadwal Kegiatan Semester II TP.2024/2025	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. KARAKTERISTIK SMA NEGERI 25 JAKARTA

1.1.1. Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 25 Jakarta adalah warga Daerah Khusus Jakarta. Dengan adanya Penerimaan Peserta Didik Baru dengan sistem Jalur Prestasi, Afirmasi, Zonasi, Pindah Tugas Orang Tua, dan Anak Guru, maka peserta didik di SMA Negeri 25 Jakarta sejak tiga tahun terakhir ini bervariasi dari jarak paling dekat hingga menyebar di seluruh wilayah Daerah Khusus Jakarta dan sekitarnya. Peserta didik memiliki kemampuan yang bervariasi. Hal ini menjadi tantangan bagi SMA Negeri 25 Jakarta. Dengan input yang ada, maka sekolah bertekad untuk menjadikan peserta didik memiliki kemampuan yang bisa diandalkan di bidang lain sesuai potensi, minat dan bakatnya agar menjadi sekolah yang lebih unggul dan bisa sejajar dengan sekolah lain di sekitarnya.

SMA Negeri 25 Jakarta memiliki peserta didik yang sebagian besar memiliki latar belakang dari golongan menengah ke bawah dan kurang peduli terhadap pendidikan anak. Namun melalui implementasi Kurikulum Merdeka, akan dikembangkan Profil Pelajar Pancasila untuk meningkatkan kepedulian terhadap masa depan putra putrinya.

SMA Negeri 25 Jakarta memiliki berbagai prestasi akademik dan non akademik. Prestasi akademik dilihat dari peserta didik yang masuk Perguruan Tinggi Negeri, prestasi non akademik banyak diraih oleh peserta didik misalnya dalam bidang olahraga dan seni. Contoh prestasi yang selalu diraih adalah bidang olahraga yaitu Bulu Tangkis, Pencak Silat, Taekwondo, Karate, Tenis Meja, Panjat Tebing, serta dalam bidang seni yaitu Tari Tradisional (Yospan dan Ratoh Jaroe). Minat peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi cukup banyak, oleh karena itu perlu motivasi dari berbagai pihak dan perolehan beasiswa perlu ditingkatkan.

Peserta didik SMA Negeri 25 Jakarta memiliki kemandirian berorganisasi. Budaya kemandirian berorganisasi peserta didik ditunjukkan adanya banyaknya kegiatan OSIS, Pramuka, PMR, Paskibra, Rohani Islam, Rohani Kristen, Paduan Suara, Pencak Silat, KIR, Tari, *English Club*, Jurnalistik, dan kegiatan lainnya. Pada kegiatan OSIS peserta didik mampu mengorganisir dari perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan serta pendanaannya. Peserta didik mampu bekerja mandiri dengan bimbingan guru pendamping, pelatih dan kesiswaan.

SMA Negeri 25 Jakarta telah menunjukkan perkembangan prestasi yang sangat menggembirakan. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian akademik maupun non akademik dari data 3 tahun terakhir. Perkembangan pencapaian akademik dapat dilihat dari angka kelulusan yang selalu mencapai 100 % .

1.1.2. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMA Negeri 25 Jakarta memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sebagai berikut.

Tabel 1.1. Tenaga Pendidik

Jenis Kepegawaian	Jumlah	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan		Tersertifikat	
		L	P	S1	S2	Sudah	Belum
ASN	30	11	19	21	9	25	5
Honorer	3	2	1	2	1	1	2
Jumlah	33	13	20	23	10	26	7
Prosentase	100	39,4	60,1	69,7	30,3	78,8	21,2

Tabel 1.2. Tenaga Kependidikan

Jenis Kepegawaian	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan					
	L	P	SD	SMP	SMA	D3	S1	S2
ASN	2	2	-	-	1	-	3	
Honorer	6	2	-	-	6	-	2	-
Jumlah	8	4	-	-	7	-	5	
Prosentase	66,7	33,3	0	0	58,3	0	41,7	-

Dengan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 25 Jakarta memiliki sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sangat potensial.

1.1.3. Kondisi Geografis, Sosial, Budaya, dan Ekonomi

SMA Negeri 25 Jakarta terletak di Jalan A.M. Sangaji No. 22-24, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat. Lokasi berada di tepi jalan, akses kendaraan sangat mudah karena dilewati transportasi umum, terdapat fasilitas umum (pasar, Puskesmas, Rumah Sakit). SMA Negeri 25 Jakarta berada di wilayah pusat pemerintahan, perkantoran, dan bisnis.

Kondisi sosial SMA Negeri 25 Jakarta merupakan sekolah negeri yang menerima peserta didik dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Kondisi ini tidak terlepas dari sistem Penerimaan Peserta Didik Baru dengan sistem Jalur Prestasi, Afirmasi, Zonasi, Pindah Tugas Orang Tua, dan Anak Guru, maka peserta didik di SMA Negeri 25 Jakarta sejak empat tahun terakhir ini bervariasi dari jarak paling dekat hingga menyebar di seluruh wilayah Daerah Khusus Jakarta dan sekitarnya.

Kondisi budaya di SMA Negeri 25 Jakarta adanya kemajemukan yang terdiri dari berbagai budaya dan agama. Hal ini diperlukan sikap menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa Indonesia, rasa cinta tanah air dan kebangsaan pada peserta didik, berperan untuk melestarikan budaya dan tradisi daerah setempat yang dapat mendukung Jakarta sebagai kota global.

1.1.4. Analisis Rapor Pendidikan

Evaluasi pembelajaran secara menyeluruh bertujuan untuk mengukur keberhasilan guru dalam memfasilitasi pembelajaran. Dalam evaluasi ini, satuan pendidikan mengumpulkan data internal yang berupa catatan keberhasilan implementasi pembelajaran dan refleksi secara individual maupun bersama-sama seluruh warga sekolah, serta data eksternal berupa hasil kompetensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan dari Rapor Pendidikan. Adapun hasil dari Rapor Pendidikan SMA Negeri 25 Jakarta tahun 2023-2024 adalah sebagai berikut:

- Capaian Baik ditandai dengan warna **Hijau**
- Capaian Sedang ditandai dengan warna **Kuning**
- Capaian Kurang ditandai dengan warna **Merah**

Capaian dan skor indikator prioritas Rapor Pendidikan yang diperoleh SMAN 25 Jakarta berdasarkan Rapor Pendidikan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3. Tabel Rapor Pendidikan Tahun 2024

Indikator Prioritas	Capaian	Skor Rapor 2024	Perubahan Skor dari tahun Lalu	Skor Rapor 2023	Peringkat Secara Provinsi	Peringkat Secara Nasional
A.1 Kemampuan literasi	Baik (88,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	88,89	Naik 25,25	63,64	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat atas (1-20%)
A.2 Kemampuan numerasi	Baik (86,67% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	86,67	Naik 36,67	50	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat atas (1-20%)
A.3 Indeks Karakter	Baik	61,3	Naik 1,84	59,46	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)
D.1 Kualitas Pembelajaran	Sedang	64,74	Turun 0,11	64,85	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)
D.4 Iklim Keamanan sekolah	Baik	77,44	Naik 1,58	75,86	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)
D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	77,85	Naik 7,47	70,38	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)

Berdasarkan tabel di atas, SMAN 25 Jakarta memiliki lima kekuatan pada Indikator Prioritas, yaitu: Kemampuan Literasi, Kemampuan Numerasi, Indeks Karakter, Iklim Keamanan Sekolah, dan Iklim Kebhinekaan. Kelima indikator tersebut memiliki capaian yang Baik dan perubahan skor yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, SMAN 25 Jakarta memiliki permasalahan pada Indikator Prioritas Kualitas Pembelajaran dengan capaian Sedang dan perubahan skor menurun sebanyak 0,11 dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil capaian dan skor indikator prioritas, SMAN 25 Jakarta memiliki perubahan skor yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Pada langkah

refleksi ini, SMAN 25 Jakarta melihat indikator selain indikator prioritas atau disebut dengan indikator akar masalah. Indikator akar masalah dapat berasal dari indikator level 1 maupun indikator level 2. Indikator akar masalah pada indikator level 2 ditentukan oleh capaian pada indikator prioritas yang mendapatkan warna kuning (capaian sedang) atau warna merah (capaian kurang).

Berikut adalah akar masalah dari Indikator Prioritas Kualitas Pembelajaran pada Rapor Pendidikan SMAN 25 Jakarta :

Tabel 1.4. Tabel Indikator Prioritas Kualitas Pembelajaran pada Rapor Pendidikan SMAN 25 Jakarta

Indikator Prioritas	Indikator Akar Masalah		
Kualitas Pembelajaran (9 pasang) Turun 0,11 dari 64,85 menjadi 64,74	D.1 Kualitas Pembelajaran	D.2 Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran	D.3 Kepemimpinan Instruksional
	D.1.1 Manajemen kelas Turun 1,18 dari 66,29 menjadi 65,11 D.1.2 Dukungan psikologis Turun 4,54 dari 71,41 menjadi 66,87 (Akar masalah) D.1.3 Metode pembelajaran Naik 6,39 dari 56,84 menjadi 62,23	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran Naik 3,74 dari 55,85 menjadi 59,59 D.2.2 Refleksi atas praktik mengajar Naik 8,15 dari 54,57 menjadi 62,72 D.2.3 Penerapan praktik inovatif Turun 2,57 dari 65,47 menjadi 62,9 (Akar Masalah)	D.3.1 Visi-misi sekolah Turun 4,00 dari 50,2 menjadi 46,2 (Akar Masalah) D.3.2 Pengelolaan kurikulum sekolah Naik 6,39 dari 55,18 menjadi 61,57 D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru Naik 0,48 dari 57,98 menjadi 58,46

Berdasarkan refleksi indikator prioritas, maka SMAN 25 Jakarta menekankan kepada beberapa hal yang harus diperbaiki, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.5. Tabel Indikator Prioritas Perbaikan Pembelajaran pada Rapor Pendidikan SMAN 25 Jakarta

Indikator Prioritas yang menjadi Masalah	Indikator yang menjadi Akar masalah	Keterangan
D.1 Kualitas Pembelajaran	D.1.2 Dukungan Psikologis	Turun 4,54 dari 71,41 menjadi 66,87
	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Turun 2,57 dari 65,47 menjadi 62,9
	D.3.1 Visi-misi sekolah	Turun 4,00 dari 50,2 menjadi 46,2

Tabel 1.6. Tabel Kegiatan Benahi Akar Masalah di SMAN 25 Jakarta

No	Identifikasi Masalah	Refleksi Akar Masalah	Benahi
1	D.1 Kualitas Pembelajaran	D.1.2. Dukungan Psikologis (Turun 4,54 dari 71,41 menjadi 66,87)	Metode pembelajaran melalui kegiatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktifitas kognitif
2		D.2.3. Penerapan Praktik Inovatif (Turun 2,57 dari 65,47 menjadi 62,9)	Belajar tentang Pembelajaran melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran.
3		D.3.1. Visi Misi Sekolah (Turun 4,00 dari 50,2 menjadi 46,2)	Membenahi Visi-misi Satuan Pendidikan melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah

Dibandingkan tahun 2023, indikator kemampuan numerasi SMAN 25 Jakarta mengalami peningkatan paling tinggi daripada indikator prioritas lainnya. Dari seluruh capaian tahun ini, kemampuan literasi menjadi indikator prioritas dengan pencapaian terbaik. Meski demikian, indikator kualitas pembelajaran di SMAN 25 Jakarta mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Contoh upaya untuk membenahi hal ini adalah dengan mempelajari metode pembelajaran interaktif dan diferensiasi sebagai bagian dari kualitas pembelajaran.

Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah menjadi perhatian utama dalam memajukan sekolah dalam waktu yang akan datang. Oleh karena itu saran dan masukan sangat kami harapkan agar SMAN 25 Jakarta lebih berkembang.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN SMA NEGERI 25 JAKARTA

2.1. VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1.1. VISI

“Mewujudkan lulusan yang berkarakter Profil Pelajar Pancasila, berbudaya dan berdaya saing global yang inklusif serta peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup melalui penguatan budaya sekolah yang berwawasan lingkungan”

2.1.2. MISI

- a. Melaksanakan Pembelajaran berbasis digital yang kreatif, inovatif
- b. Mengembangkan potensi, kreativitas menyongsong Jakarta Kota Global
- c. Meningkatkan budaya literasi dan numerasi di setiap kegiatan
- d. Melaksanakan pembiasaan ibadah sesuai agama, kepercayaan masing-masing
- e. Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik secara jujur dan berdaya juang tinggi
- f. Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran
- g. Menanamkan karakter Profil Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- h. Menjalin kerjasama dengan stakeholder sekolah
- i. **Mewujudkan warga sekolah yang peduli lingkungan melalui kegiatan ramah lingkungan dan berkelanjutan**
- j. **Mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam setiap aspek pembelajaran dan kegiatan sekolah untuk mendukung program Sekolah Adiwiyata**

2.1.3. TUJUAN SEKOLAH

- a. Berkompeten dalam Teknologi dan Kreativitas
- b. Mengembangkan Potensi Global siswa menjadikan mereka warga dunia yang mampu berkontribusi dalam Jakarta sebagai kota global.
- c. Meningkatkan Budaya Literasi dan Numerasi siswa guna meningkatkan kualitas pemahaman dan kemampuan siswa
- d. Memupuk Toleransi dan Keberagaman
- e. Meningkatkan Prestasi Akademik dan Nonakademik
- f. **Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila yang mencakup kepedulian terhadap lingkungan**
- g. **Menumbuhkan Karakter Profil Pelajar Pancasila yang berwawasan lingkungan**
- h. **Membangun Kerjasama dengan Pemangku Kepentingan dalam mendukung program sekolah berbudaya lingkungan**

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

Muatan kurikulum pada tingkat nasional yang dimuat dalam Kurikulum SMA adalah sebagaimana yang diatur dalam Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pada pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Kurikulum SMA Negeri 25 Jakarta mengacu pada Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 Pemerintah mengatur beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran tidak dalam jam pelajaran (JP) per-minggu, tetapi dalam jam pelajaran (JP) per-tahun. Satuan pendidikan dapat mengatur pembelajaran secara fleksibel di mana alokasi waktu setiap minggunya tidak selalu sama dalam satu tahun.

3.1. INTRAKURIKULER

Intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dan merupakan bagian dari struktur kurikulum yang terencana dan terstruktur. Kurikulum Operasional SMA Negeri 25 Jakarta mengikuti struktur kurikulum merdeka. Guru pengampu mata pelajaran secara mandiri menentukan alur pembelajaran. Pada tahun ajaran 2024/2025 SMA Negeri 25 Jakarta melaksanakan 2 fase yaitu Fase E pada kelas X dan Fase F pada kelas XI dan XII. Berikut ini struktur Kurikulum SMA Negeri 25 Jakarta tahun 2024/2025 untuk kelas X, XI dan XII

3.1.1. Struktur Kurikulum

Kurikulum Merdeka yang diterapkan di Indonesia, bertujuan untuk memberikan kebebasan yang lebih besar kepada sekolah dan peserta didik dalam merancang pembelajaran. Di tingkat SMA, struktur kurikulum ini memiliki beberapa fitur utama:

Pada Fase E Kelas X, peserta didik akan mempelajari mata pelajaran yang bersifat umum dan eksploratif. Pada kelas ini, peserta didik tidak diarahkan untuk memilih peminatan tertentu. Pembelajaran lebih difokuskan pada eksplorasi berbagai bidang ilmu. Pada Fase F Kelas XI dan XII, peserta didik mulai memilih mata pelajaran sesuai dengan minat dan bakat mereka. Pada kelas ini, mereka bisa lebih fokus pada bidang studi yang diminati, seperti Sains, Sosial, Bahasa, atau yang lainnya. Mata Pelajaran Wajib yaitu mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan, Olahraga, Bahasa Inggris, Sejarah, tetap menjadi bagian dari kurikulum sebagai mata pelajaran wajib.

Untuk mata pelajaran pilihan, peserta didik dapat memilih mata pelajaran yang sesuai dengan minat mereka mulai dari kelas XI. Mata pelajaran yang ditawarkan lebih beragam, termasuk pelajaran-pelajaran yang mendukung karier masa depan atau keterampilan khusus. Serta Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), setiap peserta didik pada Fase E dan F diwajibkan untuk mengikuti kegiatan proyek yang bertujuan memperkuat nilai-nilai Pancasila dan karakter peserta didik. Proyek ini bersifat lintas mata pelajaran dan disesuaikan dengan konteks lokal dan kebutuhan peserta didik.

Tabel 3.1. Struktur Kurikulum Kelas X Fase E SMAN 25 Jakarta

PELAJARAN Kelas 10 Fase E Asumsi 1 Tahun = 36 Minggu	KEGIATAN REGULER PERMINGGU (PERTAHUN)	PROJEK PERMINGGU (PERTAHUN)	TOTAL JAM PERTAHUN
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan Pancasila	54 (2)	18	72
Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
Matematika	108 (3)	36	144
Ilmu Pengetahuan Alam: Fisika, Kimia, Biologi	216 (6)	108	324
Ilmu Pengetahuan Sosial: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi	288 (8)	144	432
Bahasa Inggris	108	-	108
PJOK	72 (2)	36	108
Informatika	72 (2)		72
Pilihan : Seni Rupa/Prakarya	54 (2)	18	72
Total	1.149 (30)	432	1.584

**Untuk Kelas X-1 – X-3 mata pelajaran Prakarya dan X-4 dan X-5 mata pelajaran Seni Rupa*

** Pembelajaran Intrakurikuler (Pembelajaran Regular)*

** Pembelajaran Kokurikuler (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila = P5) pada minggu pertama setiap bulan*

Berikut adalah pelajaran pada Fase F kelas XI yang dijalankan di SMA Negeri 25 Jakarta.

Tabel 3.2. Mata Pelajaran Pilihan Kelas XI – Pilihan 1

PELAJARAN Kelas 11 Fase F PILIHAN 1 Asumsi 1 Tahun = 36 Minggu	KEGIATAN REGULER PERMINGGU (PERTAHUN)	PROJEK PERMINGGU (PERTAHUN)	TOTAL JAM PERTAHUN
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	54 (2)	18	72
Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
Matematika	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	108 (3)	-	108
PJOK	72 (2)	36	108
Sejarah	72 (2)	36	108
Seni Rupa	72 (2)	36	108
Jumlah JP Mata Pelajaran Umum	576 (18)	216	792
Mata pelajaran Pilihan:			
- Geografi / Matematika Lanjut	720 (22)	-	720
- Ekonomi			
- Sosiologi			
- Fisika			
- PKWU			
Total	1.296	216	1.512

Tabel 3.3. Tabel Mata Pelajaran Kelas XI - Pilihan 2

PELAJARAN Kelas 11 Fase F PILIHAN 2 Asumsi 1 Tahun = 36 Minggu	KEGIATAN REGULER PERMINGGU (PERTAHUN)	PROJEK PERMINGGU (PERTAHUN)	TOTAL JAM PERTAHUN
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan Pancasila	54 (2)	18	72
Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
Matematika	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	108 (3)	-	108
PJOK	72 (2)	36	108
Sejarah	72 (2)	36	108
Seni Rupa	72 (2)	36	108
Jumlah JP Mata Pelajaran Umum	576 (18)	216	792
Mata pelajaran Pilihan:			
- Sosiologi	720 (22)	-	720
- Ekonomi			
- Geografi			
- Sejarah Tingkat Lanjut			
- PKWU			
Total	1.296	216	1.512

Tabel 3.4. Tabel Mata Pelajaran Kelas XI - Pilihan 3

PELAJARAN Kelas 11 Fase F PILIHAN 3 Asumsi 1 Tahun = 36 Minggu	KEGIATAN REGULER PERMINGGU (PERTAHUN)	PROJEK PERMINGGU (PERTAHUN)	TOTAL JAM PERTAHUN
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	54 (2)	18	72
Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
Matematika	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	54 (2)	18	72
PJOK	72 (2)	36	108
Sejarah	72 (2)	36	108
Seni Rupa	72 (2)	36	108
Jumlah JP Mata Pelajaran Umum	576 (18)	216	792
Mata pelajaran Pilihan:			
- Sosiologi	720 (22)	-	720
- Ekonomi			
- Geografi			
- Bahasa Mandarin			
- PKWU			
Total	1.296	216	1.512

Tabel 3.5. Tabel Mata Pelajaran Kelas XI - Pilihan 4

PELAJARAN Kelas 11 Fase F PILIHAN 4 Asumsi 1 Tahun = 36 Minggu	KEGIATAN REGULER PERMINGGU (PERTAHUN)	PROJEK PERMINGGU (PERTAHUN)	TOTAL JAM PERTAHUN
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	54 (2)	18	72
Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
Matematika	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	108 (3)	-	108
PJOK	72 (2)	36	108
Sejarah	72 (2)	36	108
Seni Rupa	72 (2)	36	108
Jumlah JP Mata Pelajaran Umum	576 (18)	216	792
Mata pelajaran Pilihan:			
- Ekonomi	720 (22)	-	720
- Geografi			
- Bahasa Mandarin			
- Sejarah Tingkat Lanjut			
- PKWU			
Total	1.296	216	1.512

Tabel 3.6. Tabel Mata Pelajaran Kelas XI - Pilihan 5

PELAJARAN Kelas 11 Fase F PILIHAN 5 Asumsi 1 Tahun = 36 Minggu	KEGIATAN REGULER PERMINGGU (PERTAHUN)	PROJEK PERMINGGU (PERTAHUN)	TOTAL JAM PERTAHUN
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	54 (2)	18	72
Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
Matematika	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	108 (3)	-	108
PJOK	72 (2)	36	108
Sejarah	72 (2)	36	108
Seni Rupa	72 (2)	36	108
Jumlah JP Mata Pelajaran Umum	576 (18)	216	792
Mata pelajaran Pilihan:			
- Matematika Lanjut	720 (22)	-	720
- Fisika			
- Kimia			
- Biologi			
- PKWU			
Total	1.296	216	1.512

Untuk Kelas XI Mata Pelajaran Pilihan 1 (Geografi/Matematika Lanjut, Ekonomi, Sosiologi, Fisika dan PKWU) dalam Kegiatan Belajar Mengajar untuk penjadwalan Mata Pelajaran Geografi dan Matematika Lanjut dipadukan karena 4 mata pelajaran lainnya pilihannya sama. Mata pelajaran Pilihan 4 jumlah peserta didik yang memilih lebih dari 36 siswa, sehingga ada pemekaran kelas untuk mata pelajaran Sejarah Tingkat Lanjut dan Bahasa Mandarin. Pada kelas mata Pelajaran Pilihan di Kelas XI (Fase F) di lakukan secara *moving class* sehingga membutuhkan 6 Kelas. Untuk mengatasi kekurangan kelas kami memanfaatkan ruang Komputer untuk KBM pelajaran Sejarah Tingkat Lanjut dan Bahasa Mandarin.

Penjadwalan mata pelajaran pilihan pada hari Senin adalah 9 jam, hari Selasa adalah 7 jam dan hari Jumat sebanyak 4 jam, mata pelajaran umum dilaksanakan secara reguler di sesuaikan dengan kelas utamanya yang peserta didiknya dari Kelas X dan akan mengikuti sampai Kelas XI dan XII.

Berikut adalah pelajaran pada Fase F kelas XII yang dilaksanakan di SMA Negeri 25 Jakarta. Untuk Mata Pelajaran Pilihan di Kelas XII (Fase F) di SMA Negeri 25 Jakarta ada 2 mata pelajaran pilihan yaitu pilihan MIPA dan IPS.

Tabel 3.7. Tabel Mata Pelajaran Kelas XII Pilihan 1

PELAJARAN Kelas 12 Pilihan IPA 1 dan 2 Fase F Asumsi 1 Tahun = 36 Minggu	KEGIATAN REGULER PERMINGGU (PERTAHUN)	PROJEK PERMINGGU (PERTAHUN)	TOTAL JAM PERTAHUN
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	64 (2)	32	96
Pendidikan Pancasila	48 (2)	16	64
Bahasa Indonesia	96 (3)	32	128
Matematika	96 (3)	32	128
Bahasa Inggris	108 (3)	-	96
Seni Rupa	48 (2)	16	64
PJOK	64 (2)	32	96
Sejarah	48 (2)	16	64
Jumlah JP Mata Pelajaran Umum	512 (18)	192	704
Mata pelajaran Pilihan:			
- Matematika Tingkat Lanjut	640(22)	-	640
- Fisika			
- Kimia			
- Biologi			
- PKWU			
Total	1.152 (38)	192	1.344

Mata pelajaran IPA di SMA Negeri 25 Jakarta ada 2 Kelas dan IPS ada 4 kelas.

Berikut ini mata pelajaran IPS di Kelas XII (Fase F) di SMA Negeri 25 Jakarta.

Tabel 3.8. Tabel Mata Pelajaran Kelas XII Pilihan 3

PELAJARAN Kelas 12 Fase F PILIHAN IPS 1,2 , 3 dan 4 Asumsi 1 Tahun = 36 Minggu	KEGIATAN REGULER PERMINGGU (PERTAHUN)	PROJEK PERMINGGU (PERTAHUN)	TOTAL JAM PERTAHU
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	64 (2)	32	96
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	48 (2)	16	64
Bahasa Indonesia	96 (3)	32	128
Matematika	96 (3)	32	128
Bahasa Inggris	108 (3)	-	96
Seni Rupa	48 (2)	16	64
PJOK	64 (2)	32	96
Sejarah	48 (2)	16	64
Jumlah JP Mata Pelajaran Umum	512 (18)	192	704
Mata pelajaran Pilihan:			
- Geografi	640 (22)	-	640
- Sosiologi			
- Ekonomi			
- Bahasa Mandarin			
- PKWU			
Total	1.152 (38)	192	1.344

Untuk Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas XII untuk mata pelajaran umum di jadwal atau dilaksanakan secara reguler. Untuk mata pelajaran Pilihan dilakukan secara blok dan *moving class* pada hari Rabu dan Kamis.

3.2. KOKURIKULER

Dalam Kurikulum Merdeka, kegiatan kokurikuler memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan siswa secara holistik. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diketahui tentang kegiatan kokurikuler dalam Kurikulum Merdeka :

1. **Pengalaman praktis** yang tidak dapat diperoleh melalui pembelajaran teori di dalam kelas. Misalnya, melalui proyek sains, kegiatan pramuka, atau kompetisi olahraga.
2. **Keterlibatan Masyarakat:** Beberapa kegiatan kokurikuler melibatkan partisipasi komunitas atau masyarakat sekitar, seperti kegiatan bakti sosial atau proyek

lingkungan. Ini membantu siswa memahami pentingnya kontribusi terhadap masyarakat.

3. **Fleksibilitas dan Kebebasan** di Kurikulum Merdeka di sekolah diharapkan peserta sekolah diberikan kebebasan untuk merancang dan mengimplementasikan kegiatan kokurikuler yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik, hal ini memungkinkan program yang lebih fleksibel dan adaptif. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, kegiatan kokurikuler merujuk pada aktivitas yang dilakukan di luar jam pelajaran formal tetapi masih berada di bawah pengawasan dan panduan sekolah. Kegiatan kokurikuler ini dirancang untuk mendukung dan melengkapi pembelajaran di dalam kelas, membantu pengembangan karakter, keterampilan, dan minat siswa secara lebih komprehensif. Berikut adalah beberapa poin penting terkait kegiatan kokurikuler dalam Kurikulum Merdeka:
4. **Pengembangan Minat dan Bakat:** Kegiatan kokurikuler dirancang untuk membantu siswa mengembangkan minat dan bakat mereka dalam berbagai bidang seperti seni, olahraga, sains, dan teknologi.
5. **Pembentukan Karakter:** Melalui kegiatan kokurikuler, siswa diajarkan nilai-nilai seperti kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Ini membantu membentuk karakter positif yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari.
6. **Penguatan Keterampilan Sosial:** Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan teman sebaya di luar lingkungan kelas formal, sehingga memperkuat keterampilan sosial dan komunikasi mereka.
7. **Pengalaman Praktis:** Kegiatan kokurikuler sering kali memberikan pengalaman terhadap perkembangan zaman.
8. **Pembelajaran Holistik:** Melalui integrasi kegiatan kokurikuler, Kurikulum Merdeka mendorong pembelajaran holistik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Contoh kegiatan kokurikuler meliputi klub olahraga, klub seni, klub bahasa, Pramuka, klub sains, dan berbagai kegiatan lainnya yang mendukung pengembangan keterampilan dan pengetahuan siswa di luar kurikulum formal. Dengan demikian, kegiatan kokurikuler dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya melengkapi pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.

3.2.1. Pengelolaan Projek P5

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai bentuk kegiatan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema menantang, mendesain agar peserta didik dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. P5 ini juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan belajar untuk lingkungan sekitar. Selain itu P5 juga dapat menginspirasi peserta didik untuk memberikan kontribusi dan dampak pada lingkungan sekitarnya.

Dengan demikian dalam Kurikulum Merdeka, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah komponen penting yang bertujuan untuk mengembangkan karakter dan kompetensi siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pengelolaan P5 dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, relevan, dan bermakna bagi siswa.

3.2.2. Deskripsi Tema dan Kegiatan P5

Dalam Kurikulum Merdeka, Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu inisiatif utama yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Tema dan kegiatan P5 dirancang untuk mengintegrasikan pembelajaran akademis dengan pengembangan karakter, sehingga peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan sikap yang baik.

a. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kelas X

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dilaksanakan saat kelas X dengan *tema pertama Bhinneka Tunggal Ika*, tema ini berfokus pada pengenalan dan penghargaan terhadap keberagaman budaya, agama, dan suku bangsa yang ada di Indonesia. Peserta didik diajak untuk memahami pentingnya toleransi dan hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat yang majemuk.

Tema *kedua Suara Demokrasi*, Tema "Suara Demokrasi" dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dirancang untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi pada peserta didik. Tema ini mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar demokrasi, hak dan kewajiban warga negara, partisipasi aktif dalam proses demokrasi, serta pentingnya menghargai perbedaan

pendapat dan pluralisme. Melalui tema ini, peserta didik diharapkan dapat menjadi individu yang memahami dan menghargai sistem demokrasi serta mampu berkontribusi positif dalam masyarakat demokratis dan bernegara.

Tema *ketiga Bangun Jiwa Raga*, tujuan tema ini adalah mengembangkan keseimbangan antara kesehatan fisik dan mental peserta didik. Melalui tema ini, peserta didik diajak untuk menyadari pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan jiwa secara holistik. Kesehatan fisik mencakup kegiatan olahraga dan pola makan sehat, sementara kesehatan mental melibatkan pengelolaan stres, pengembangan emosi yang positif, dan kemampuan sosial yang baik.

b. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kelas XI

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dilaksanakan di Kelas XI dengan tema *pertama Kewirausahaan*. Tema "*Kewirausahaan*" dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertujuan untuk menanamkan semangat kewirausahaan di kalangan Peserta didik. Melalui tema ini, peserta didik diajarkan untuk berpikir kreatif dan inovatif, berani mengambil risiko, serta memiliki keterampilan untuk merencanakan dan menjalankan usaha. Tema ini juga mencakup pengembangan sikap pantang menyerah, kemampuan beradaptasi, serta pemahaman tentang etika bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Tema kedua *Kearifan Lokal* dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertujuan untuk memperkenalkan dan mengapresiasi budaya serta tradisi lokal yang ada di berbagai daerah di Indonesia. Melalui tema ini, peserta didik diajak untuk memahami, menghormati, dan melestarikan kearifan lokal yang merupakan bagian integral dari identitas nasional. Tema ini juga menekankan pentingnya nilai-nilai kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam konteks modern.

c. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kelas XII

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dilaksanakan di kelas XII dengan tema *Rekayasa Teknologi*, tujuan tema ini untuk memperkenalkan peserta didik pada prinsip-prinsip dasar rekayasa dan teknologi serta bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memecahkan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari. Melalui tema ini, peserta didik diajak untuk

mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan analitis dalam menciptakan solusi teknologi yang inovatif. Tema ini juga menekankan pentingnya etika dalam penggunaan dan pengembangan teknologi yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Di Kelas XII tema *Rekayasa Teknologi* merupakan tema terakhir di Kelas XII.

Adapun aktivitas dalam proyek ini dapat menjadi ajang latihan bagi peserta didik untuk mengembangkan pengendalian dan disiplin diri, serta menjadi pribadi yang percaya diri, tangguh (*resilient*), dan adaptif dalam menghasilkan gagasan orisinal. Selain itu, pada aktivitas diskusi dan berbagi, peserta didik juga belajar bernalar kritis dan kreatif dalam menindaklanjuti umpan balik yang diterimanya.

Tabel 3.9. Jadwal P5 Semester Ganjil dan Semester Genap

Periode 1 (Semester Ganjil)

Kelas	Tema	Waktu	Durasi
Kelas X	Bhinneka Tunggal Ika	12 – 16 Agustus 2024 17 – 20 September 2024	10 Hari (92 JP)
Kelas XI	Kewirausahaan	19 – 23 Agustus 2024 23 – 27 September 2024	10 Hari (92 JP)
Kelas XII	Rekayasa Teknologi	23 – 27 September 2024 14 – 18 Oktober 2024	10 Hari (92 JP)

Periode 2 (Semester Ganjil)

Kelas	Tema	Waktu	Durasi
Kelas X	Suara Demokrasi	7 – 11 Oktober 2024 11 - 18 November 2024	10 Hari (92 JP)
Kelas XI	Kearifan lokal	21 - 24 Oktober 2024 25 - 29 November 2024	10 Hari (92 JP)
Kelas XII	Rekayasa Teknologi	25 - 29 November 2024	8 Hari (46 JP)

Periode 3 (Semester Genap)

Kelas	Tema	Waktu	Durasi
Kelas X	Bangun Jiwa Raga	13 – 15 Januari 2025 8 - 11 April 2025	10 Hari (92 JP)

*Kelas XI dan Kelas XII tidak ada P5 di semester genap.

3.2.3 Mendeskripsikan Penyusunan Modul Pembelajaran P5

Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Modul ini mencakup berbagai tema yang sesuai dengan tujuan penguatan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Proses penyusunan modul P5 melibatkan langkah-langkah yang sistematis agar materi yang disampaikan relevan, aplikatif, dan dapat diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Langkah-langkah Penyusunan Modul P5:

1. Identifikasi Tujuan dan Tema:

- a. Tentukan tujuan umum dan khusus dari modul P5 yang ingin dicapai.
- b. Pilih tema yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti *Suara Demokrasi*, *Bangun Jiwa Raga*, *Kewirausahaan*, dan *Kearifan Lokal*.

2. Analisis Kebutuhan:

- a. Lakukan analisis kebutuhan untuk memahami kondisi siswa, lingkungan sekolah, dan masyarakat sekitar.
- b. Identifikasi tantangan dan peluang yang dapat diintegrasikan dalam modul.

3. Pengembangan Rencana Pembelajaran:

- a. Merancang rencana pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, materi, metode, dan evaluasi.
- b. Tentukan alokasi waktu untuk setiap kegiatan dan sesi pembelajaran.

4. Pengumpulan dan Pengembangan Materi:

- a. Kumpulkan materi ajar yang relevan, termasuk referensi buku, artikel, video, dan sumber daya lainnya.
- b. Kembangkan materi pembelajaran yang mencakup penjelasan konsep, contoh kasus, dan aktivitas yang mendukung.

5. Penyusunan Kegiatan Pembelajaran:

- a. Rancang kegiatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, seperti diskusi, simulasi, proyek, dan permainan peran.
- b. Pastikan kegiatan tersebut mengajarkan nilai-nilai Pancasila secara praktis.

6. Pengintegrasian Nilai-Nilai Pancasila:

- a. Integrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap bagian modul, baik dalam materi maupun kegiatan pembelajaran.

- b. Contoh nilai-nilai Pancasila yang dapat diintegrasikan: gotong royong, toleransi, keadilan, dan kepedulian terhadap lingkungan.
- 7. Penyusunan Evaluasi dan Penilaian:**
- a. Rancang alat evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi dan kemampuan mereka dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila.
 - b. Gunakan berbagai metode evaluasi, seperti tes tertulis, presentasi, dan penilaian proyek.
- 8. Uji Coba dan Revisi:**
- a. Lakukan uji coba modul dengan sejumlah siswa untuk mengevaluasi efektivitas dan keterpahaman materi.
 - b. Kumpulkan umpan balik dari siswa dan guru, kemudian lakukan revisi berdasarkan masukan yang diterima.
- 9. Implementasi:**
- a. Implementasikan modul dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
 - b. Pastikan guru telah memahami tujuan dan metode yang digunakan dalam modul.
- 10. Monitoring dan Evaluasi:**
- a. Lakukan monitoring secara berkala untuk memastikan modul berjalan sesuai rencana.
 - b. Evaluasi hasil belajar siswa dan dampak dari penerapan modul terhadap penguatan profil pelajar Pancasila.

Komponen Modul P5:

- 1. Pendahuluan:**
- a. Latar belakang, tujuan, dan manfaat modul.
 - b. Deskripsi singkat tentang tema yang diangkat.
- 2. Rencana Pembelajaran:**
- a. Tujuan pembelajaran.
 - b. Alokasi waktu dan jadwal kegiatan.
- 3. Materi Pembelajaran:**
- a. Penjelasan konsep dan teori yang relevan dengan tema.
 - b. Contoh kasus dan studi yang mendukung.
- 4. Kegiatan Pembelajaran:**
- a. Instruksi untuk pelaksanaan kegiatan.
 - b. Aktivitas yang melibatkan siswa secara aktif.

5. Evaluasi dan Penilaian:

- a. Alat dan metode evaluasi.
- b. Kriteria penilaian dan rubrik.

6. Referensi dan Sumber Belajar:

- a. Daftar referensi buku, artikel, dan sumber daya lainnya.
- b. Link materi tambahan dan video pendukung.

Dengan mengikuti langkah-langkah penyusunan modul P5 ini, diharapkan peserta didik dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi individu yang berkarakter, beretika, dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

3.3. EKSTRAKURIKULER

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Visi kegiatan ekstra kurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Misi ekstra kurikuler adalah :

- 1) menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka;
- 2) menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengespresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dalam pengembangan diri selain program layanan bimbingan konseling. SMA Negeri 25 Jakarta memberikan kesempatan yang sangat luas bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri mereka dengan menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan.

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 25 Jakarta dan dapat dijadikan pilihan oleh peserta didik mencakup:

Tabel 3.10. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 25 Jakarta

No	Nama Ekstrakurikuler
1	Sub Seksi Kerohanian Rohis Rohkris
2	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi KIR Multimedia
3	Ekstrakurikuler Olahraga Basket Futsal Bela Diri
4	Ekstrakurikuler Seni Tari Yospan Tari Saman Paduan Suara
5	Ekstrakurikuler Bahasa dan Sastra Jurnalistik English Club
6	Ekstrakurikuler Keterampilan Keterampilan PMR
7	Kepemimpinan MPK OSIS PASKIBRA PRAMUKA

Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib di SMAN 25 adalah Kepramukaan. Kegiatan Kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib, melalui kegiatan Gugus Depan dan kegiatan akhir pekan. Undang-undang No 12 tahun 2010 pasal 4 tentang Tujuan Gerakan Pramuka menyebutkan : Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun negara kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Mengingat bahwa sesungguhnya Gerakan Pramuka dapat dijadikan sebagai wadah generasi muda, dalam membina akhlak, budi pekerti, watak, dan perilaku. Gerakan Pramuka yang harus terus ditingkatkan untuk mengasah keterampilan, inovasi, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, agar generasi kita kini dan mendatang memiliki daya saing yang tinggi. Gerakan Pramuka juga harus terus dipupuk, sebagai wadah bagi pembentukan nasionalisme dan patriotisme peserta didik. Gerakan Pramuka

diharapkan dapat dijadikan sebagai wadah pengendalian diri dari pengaruh-pengaruh negatif dan buruk, agar generasi dan tunas-tunas bangsa tumbuh secara cemerlang. SMAN 25 Jakarta dalam hal ini memprogramkan salah satu ekskul wajibnya adalah Gerakan Pramuka. Diharapkan tujuan pramuka yang sungguh mulia bagi bangsa dan kelangsungan tanah air tercinta Indonesia, dapat mengantarkan generasi bangsa menuju Indonesia gemilang. Kegiatan ekskul bagi siswa kelas X dan XII dilaksanakan dalam bentuk Perkemahan Jumat Sabtu (PERJUSA) dengan para pembina yang telah ditunjuk sekolah dan bersertifikasi, baik dari dalam maupun dari luar SMAN 25 Jakarta.

Tujuan Ekstrakurikuler Wajib Kepramukaan :

1. Menanamkan nilai-nilai ketuhanan, kebudayaan, kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, hingga kemandirian.
2. Sarana penguatan profil pelajar Pancasila.

Tabel 3.11. Jadwal dan Pembina Ekstrakurikuler SMA Negeri 25 Jakarta

NO	JENIS PENGEMBANGAN DIRI	PEMBINA	HARI	JADWAL LATIHAN
1.	OSIS	Achmad Hariri Badri, S.Pd.I.	Jumat	14.00-16.00
2.	Pramuka	Dea Siti Shodioh, S.Pd. Jelita Frida Sihite, S.Pd. Indar Cahyanto, M.Pd.	Jumat	14.00-16.00
3.	PMR/UKS	Anisa Wulandari, S.Pd.	Rabu	15.30-17.00
4.	Keagamaan Rohis	Kori Muhammad Rifai, M.Pd.	Senin	15.30-17.00
5.	Keagamaan Rokris	Jusron Sihombing., M.Pd.K.	Jumat	14.00-16.00
6.	Seni Tari Saman Yospan	Siti Marchamah, S.Pd.I.	Kamis Selasa	15.30-17.00 15.30-17.00
7.	Paduan Suara	Arnita Lasmaria M. S., S.Pd.	Senin	15.30-17.00
8.	Beladiri : Pencak Silat/MP Taekwondo	Drs. Achmad Zaini	Senin Senin	15.30-17.00 15.30-17.00
9.	Keolahragaan : Basket Futsal	Ramadhan Firdaus, S.Pd.	Selasa Jumat	15.30-17.00 14.00-16.00
10.	KIR	Chintya Dewi Epiphani Hutagalung, S.Pd.	Kamis	15.30-17.00
11.	Jurnalistik	Toto Prastio, S.Pd.	Rabu	15.30-17.00
12.	English Club	Sri Famili, S.Pd.	Rabu	15.30-17.00
13.	Keolahragaan : Basket Futsal	Achmad Hariri Badri, S.Pd.I.	Selasa Jumat	15.30-17.00 14.00-16.00
14.	Paskibra	Ettyk Sunaryati, M.Pd.	Senin	15.30-17.00
15.	Hadroh	Achmad Hariri Badri, S.Pd.I.	Rabu	15.30-17.00
16.	Multimedia	Teuku Vary Shavana, M.Pd.	Selasa	14.00-16.00

3.3.1. Program Kegiatan Ekstrakurikuler

Program kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 25 Jakarta dirancang untuk memberikan kesempatan peserta didik mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan mereka di luar kegiatan akademis formal. Berikut adalah beberapa program kegiatan ekstrakurikuler yang umum diselenggarakan di sekolah:

1. Ekstrakurikuler Olahraga

- **Futsal** : mengembangkan keterampilan bermain sepak bola, kerjasama tim, dan sportivitas.
- **Bola Basket**: mengembangkan pada teknik bermain bola basket, strategi tim, dan kesehatan fisik.
- **Pencak Silat, Taekwondo**: mengajarkan bela diri, disiplin, serta pengendalian diri.

2. Ekstrakurikuler Seni

- **Paduan Suara**: meningkatkan kemampuan vokal, harmoni, dan kerjasama dalam kelompok.
- **Tari Tradisional** : memperkenalkan seni tari dari berbagai budaya di Indonesia, meningkatkan kemampuan kinestetik, keindahan, serta keselarasan gerak dan irama.
- **Hadroh** : memperkenalkan seni musik Islami yang menggunakan alat perkusi seperti rebana, meningkatkan kemampuan ritme, vokal, serta memperdalam pemahaman terhadap lagu-lagu religi dan nilai-nilai spiritual.

3. Ekstrakurikuler Sains dan Teknologi

- **Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)**: Mengembangkan minat dalam penelitian ilmiah dan proyek-proyek inovatif.
- **Multimedia** : Mengasah kemampuan di bidang teknologi *digital*, termasuk desain grafis, *editing* video, animasi, dan presentasi interaktif. Ekstrakurikuler ini membantu siswa mengembangkan kreativitas, keterampilan teknis, dan kemampuan komunikasi visual yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

4. Ekstrakurikuler Bahasa dan Sastra

- **Klub Bahasa Inggris** : Meningkatkan kemampuan berbahasa asing (Inggris) dan pemahaman budaya.

- **Jurnalistik:** Mengasah keterampilan berbicara, mengambil gambar, menulis, *editing*, dan penerbitan.

5. Ekstrakurikuler Keagamaan

- **Rohani Islam (Rohis) :** menyediakan ruang untuk pengembangan spiritual, membaca kitab suci, diskusi keagamaan (Islam).
- **Rohani Kristen :** memperkuat iman dan nilai-nilai spiritual siswa yang beragama Kristen, sekaligus membangun karakter dan memperdalam pemahaman tentang ajaran Kristen.

6. Ekstrakurikuler Kepramukaan

- **Pramuka:** Membangun karakter, keterampilan hidup, dan tanggung jawab sosial melalui berbagai kegiatan lapangan dan kerja sama.

7. Ekstrakurikuler Sosial dan Kepemimpinan

- **Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS):** Mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan organisasi melalui berbagai kegiatan sekolah.
- **Palang Merah Remaja (PMR):** Melatih siswa dalam pertolongan pertama dan kegiatan kemanusiaan.

Setiap sekolah dapat menyediakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, serta fasilitas yang tersedia di sekolah tersebut. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga membentuk karakter dan kemampuan mereka di berbagai bidang.

3.3.2. Pengembangan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan sebagai wadah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Fungsi pengembangan, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung pengembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.

Satuan pendidikan memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana memfasilitasi pengembangan bakat dan minat

peserta didik. Oleh sebab itu, kegiatan ekstrakurikuler harus dikelola secara sistematis dan terpola agar bermuara pada pencapaian tujuan yang dimaksud.

Adapun pengembangan kegiatan ekstrakurikuler maka satuan pendidikan melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menganalisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik.
3. Menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan.

3.3.2.1. Komponen yang Akan Dicapai

Daerah Khusus Jakarta dengan Sumber Daya Alam yang terbatas, menuntut pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang optimal. Pengembangan SDM yang optimal dilaksanakan melalui pelatihan dan pendidikan secara profesional dalam berbagai bidang. Sejalan dengan hal tersebut maka diperlukan kegiatan melalui pengembangan diri.

Pengembangan diri merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan/atau dibimbing oleh konselor/ guru pembina ekstrakurikuler yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik. Kegiatan pengembangan diri di SMA Negeri 25 Jakarta diwujudkan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dan layanan BK. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu seusai kegiatan belajar dengan waktu ekuivalen dua jam pembelajaran (2 x 45 menit), difasilitasi oleh pembimbing ekstrakurikuler.

Adapun komponen yang akan dicapai dalam pengembangan ekstrakurikuler sebagai berikut :

1. Tujuan dan sasaran
2. Kurikulum dan materi

3. Pelatih dan pembimbing
4. Fasilitas dan infrastruktur
5. Partisipasi dan keterlibatan
6. Evaluasi dan Umpan Balik
7. Pendanaan dan anggaran
8. Kesehatan dan Keselamatan
9. Keaktifan Peserta didik
10. Memiliki Prestasi Non akademik baik di wilayah, kota, provinsi, nasional maupun internasional
11. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakat dan minat di sekolah

Dengan komponen-komponen ini, ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan tambahan, tetapi juga sebagai sarana penting untuk pengembangan holistik peserta didik.

3.3.2.2. Jenis dan Format Kegiatan

Jenis dan format kegiatan ekstrakurikuler dapat bervariasi tergantung pada minat dan kebutuhan siswa serta fasilitas yang tersedia di sekolah. Berikut adalah beberapa jenis dan format kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 25 Jakarta.

Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Olahraga:

- Futsal
- Basket
- Pecak silat
- Taekwondo

2. Seni dan Budaya:

- Tari tradisional (Tari Saman, Tari Yospan)
- Musik (Paduan suara)
- Hadroh

3. Akademis:

- Klub sains (KIR)
- Klub bahasa (bahasa Inggris)

4. Sains dan Teknologi :

- Multimedia

- Jurnalistik

5. Lingkungan dan Kesehatan:

- PMR

6. Kepemimpinan dan Sosial:

- Organisasi siswa (OSIS)
- Pramuka
- Paskibra

Format Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pertemuan Rutin:

- Kegiatan yang diadakan secara rutin, misalnya mingguan atau bulanan.

2. Workshop dan Pelatihan:

- Sesi intensif dalam jangka waktu tertentu untuk mengembangkan keterampilan spesifik.
- Kepemimpinan selama satu minggu.

3. Kompetisi dan Lomba:

- Kegiatan yang berfokus pada persaingan sehat antar peserta atau kelompok.

4. Proyek dan Karya Nyata:

- Kegiatan yang menghasilkan karya atau produk yang dapat dipamerkan atau digunakan.

5. Ekspedisi dan Kegiatan Lapangan:

- Kegiatan di luar ruangan yang bertujuan memberikan pengalaman langsung.

6. Kegiatan Sosial dan Layanan Masyarakat:

- Kegiatan yang berfokus pada kontribusi kepada masyarakat.

Dengan berbagai jenis dan format ini, kegiatan ekstrakurikuler dapat disesuaikan dengan minat dan bakat siswa, serta memberikan pengalaman yang beragam dan bermakna.

3.3.2.3. Prinsip Pengembangan

Prinsip pengembangan ekstrakurikuler di SMA Negeri 25 Jakarta adalah Kegiatan Ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip: (1) partisipasi aktif yakni bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai

dengan minat dan pilihan masing-masing; dan (2) menyenangkan yakni bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik. (3) keseimbangan yaitu menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan non-akademik.

Dengan berpegang pada prinsip-prinsip ini, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi lebih efektif dan bermanfaat, memberikan kontribusi positif pada perkembangan siswa secara keseluruhan.

3.3.2.4. Evaluasi

Evaluasi ekstrakurikuler (ekskul) penting untuk menilai efektivitas dan dampaknya pada siswa. Hasil evaluasi dari ekstrakurikuler SMA Negeri 25 Jakarta :

1. Berdasarkan hasil prestasi ditahun sebelumnya perlu ditingkatkan kembali kualitas peserta didik dan pelatih ekskul.
2. Adanya ekskul baru hasil pengembangan dan minat peserta didik (multimedia).
3. Perlu dibangunnya komunikasi dan koordinasi dengan semua warga sekolah yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan ekskul

3.3.2.5. Daya Dukung

Daya dukung dalam ekstrakurikuler adalah faktor-faktor yang mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut. Berikut adalah beberapa aspek penting dari daya dukung dalam ekskul:

a. Kebijakan Satuan Pendidikan

Pengembangan dan pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kewenangan dan tanggung jawab penuh dari satuan pendidikan. Oleh karena itu untuk dapat mengembangkan dan melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler diperlukan kebijakan satuan pendidikan yang ditetapkan dalam rapat satuan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah/madrasah baik langsung maupun tidak langsung.

b. Ketersediaan Pembina

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler harus didukung dengan ketersediaan pembina. Satuan pendidikan dapat bekerja sama dengan pihak lain untuk memenuhi kebutuhan pembina.

c. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Satuan Pendidikan

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler memerlukan dukungan berupa ketersediaan sarana dan prasarana satuan pendidikan. Yang termasuk sarana satuan pendidikan adalah segala kebutuhan fisik, sosial, dan kultural yang diperlukan untuk mewujudkan proses pendidikan pada satuan pendidikan. Selain itu unsur prasarana seperti lahan, gedung/bangunan, prasarana olahraga dan prasarana kesenian, serta prasarana lainnya.

d. Dukungan finansial

Sekolah mengalokasikan dana yang mencukupi untuk mendukung operasional ekstrakurikuler, termasuk pembelian peralatan, honorarium pembina, dan biaya kegiatan.

e. Partisipasi orangtua

Persetujuan dan dukungan dari orang tua terhadap partisipasi anak-anak mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler dan keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler, seperti membantu dalam acara atau memberikan masukan

f. Lingkungan dan budaya

Budaya sekolah yang mendukung dan menghargai kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian penting dari pendidikan serta komunitas sekitar, termasuk alumni, untuk berpartisipasi atau mendukung kegiatan ekstrakurikuler.

3.3.2.6. Pihak yang Terlibat

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang melibatkan banyak pihak dan memiliki peran masing-masing untuk kelancaran kegiatan.

Pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler antara lain :

a. Satuan Pendidikan

Satuan Pendidikan Kepala sekolah/madrasah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan pembina ekstrakurikuler, bersama-sama

mewujudkan keunggulan dalam ragam Kegiatan Ekstrakurikuler sesuai dengan sumber daya yang dimiliki oleh tiap satuan pendidikan.

b. Komite Sekolah/Madrasah

Komite Sekolah/Madrasah Sebagai mitra sekolah memberikan dukungan, saran, dan kontrol dalam mewujudkan keunggulan ragam Kegiatan Ekstrakurikuler.

c. Orangtua

Peran orang tua adalah sebagai pihak yang memberikan kepedulian dan komitmen penuh terhadap keberhasilan Kegiatan Ekstrakurikuler pada satuan pendidikan. Orangtua memastikan anak-anaknya memiliki keseimbangan antara kegiatan belajar dan ekstrakurikuler.

3.4. PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling merupakan proses yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Layanan ini bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai perkembangan optimal baik dalam aspek akademik, pribadi, sosial, maupun karir. Pelayanan layanan Bimbingan dan Konseling mencakup 4 aspek, yaitu:

- Pengembangan kehidupan pribadi
- Pengembangan kehidupan sosial
- Pengembangan kegiatan belajar
- Pengembangan karir

Penelusuran minat dan bakat juga dilaksanakan melalui psikotes yang dilaksanakan oleh sekolah bekerjasama dengan lembaga penyelenggara psikotes. Kegiatan psikotes dilaksanakan sebagai berikut :

- Kelas X kegiatan psikotes dilaksanakan untuk mengetahui tingkat intelektual, kepribadian, kemampuan bersosialisasi, cara belajar peserta didik dan untuk menentukan mata pelajaran pilihan di kelas XI
- Kelas XI dan XII kegiatan psikotes dilaksanakan untuk mengetahui pilihan fakultas di perguruan tinggi

3.4.1. Layanan Bimbingan

Layanan bimbingan di sekolah merupakan program yang dirancang untuk membantu siswa dalam menghadapi berbagai tantangan dan meraih potensi maksimal mereka. Layanan ini biasanya disediakan oleh guru BK (Bimbingan dan Konseling) yang terlatih dan berpengalaman. Peserta didik di SMA adalah periode yang penuh dengan perubahan dan tantangan, mereka seringkali dihadapkan pada tekanan untuk memilih jurusan, menghadapi ujian, membangun hubungan sosial, dan membentuk identitas diri. Layanan bimbingan dapat membantu peserta didik dalam hal :

- **Mengatasi stres dan kecemasan:** Membahas perasaan yang dialami dan mencari cara untuk mengelola stres secara sehat.
- **Membuat keputusan:** Mendapatkan dukungan dalam membuat keputusan penting, seperti memilih jurusan kuliah atau karir.
- **Meningkatkan keterampilan sosial:** Belajar cara berkomunikasi secara efektif, membangun hubungan yang positif, dan mengatasi konflik.
- **Mengembangkan potensi diri:** Mengenali minat, bakat, dan kekuatan diri untuk mencapai tujuan yang lebih besar.

Permasalahan yang sering dibahas dalam Bimbingan di sekolah meliputi:

- **Pilihan karir :** Membantu siswa mengeksplorasi berbagai pilihan karir dan membuat keputusan yang tepat.
- **Persiapan kuliah :** Memberikan informasi tentang persyaratan masuk perguruan tinggi, pilihan jurusan, dan beasiswa.
- **Manajemen waktu :** Membantu siswa mengatur waktu belajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kehidupan sosial.
- **Keterampilan sosial :** Melatih siswa dalam berkomunikasi secara efektif, menyelesaikan konflik, dan bekerja sama dalam tim.
- **Kesehatan mental :** Memberikan dukungan bagi siswa yang mengalami masalah kesehatan mental, seperti depresi atau kecemasan.

Adanya Layanan Bimbingan di SMA Negeri 25 Jakarta diharapkan dapat :

- **Meningkatkan prestasi akademik :** Dengan mengatasi masalah yang mengganggu belajar, siswa dapat lebih fokus pada pelajaran.
- **Meningkatkan kesejahteraan emosional :** Layanan bimbingan membantu siswa merasa lebih baik dan lebih percaya diri.

- **Memperkuat hubungan sosial** : Melalui kegiatan kelompok, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial dan membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya.
- **Mempersiapkan diri untuk masa depan** : Dengan mendapatkan bimbingan, siswa lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Layanan bimbingan yang disediakan oleh sekolah. Guru BK siap membantu peserta didik dalam mengatasi segala permasalahan yang sedang mereka hadapi saat, dalam penelusuran minat dan bakat juga dilaksanakan melalui psikotes yang dilaksanakan oleh sekolah bekerjasama dengan lembaga penyelenggara psikotes.

3.4.2. Tes Diagnostik

Tes diagnostik adalah alat evaluasi yang digunakan oleh guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam suatu bidang pelajaran atau topik tertentu. Tujuannya adalah untuk memahami tingkat pemahaman siswa sebelum memulai pembelajaran baru, sehingga guru dapat menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Tes diagnostik terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu tes diagnostik kognitif dan non-kognitif.

Tabel 3.12. Perbedaan Test Diagnostik Kognitif dan Non Kognitif

Aspek	Tes Diagnostik Kognitif	Tes Diagnostik Non-Kognitif
Fokus	Kemampuan kognitif	Kepribadian, minat, sikap, emosi, sosial
Tujuan	Mengukur pemahaman konsep	Mengetahui karakteristik siswa
Contoh	Soal-soal akademik	Kuesioner, observasi
Manfaat	Menentukan titik awal pembelajaran	Memahami gaya belajar, motivasi

Baik tes diagnostik kognitif maupun non-kognitif sama-sama penting dalam proses pembelajaran. Keduanya saling melengkapi dan memberikan informasi yang berharga bagi guru untuk merancang pembelajaran yang efektif dan memenuhi kebutuhan setiap siswa.

3.5. PROGRAM INKLUSI

Sapon-Shevin (dalam O'Neil, 1995) menyatakan bahwa pendidikan inklusif sebagai sistem layanan pendidikan mempersyaratkan agar semua anak berkelainan dilayani di sekolah sekolah terdekat, di kelas reguler bersama-sama teman seusianya. Oleh karena itu, ditekankan adanya restrukturisasi sekolah, sehingga menjadi komunitas yang mendukung pemenuhan kebutuhan khusus setiap peserta didik. Artinya, dalam pendidikan inklusif tersedia sumber belajar yang kaya dan mendapat dukungan dari semua pihak, yaitu: peserta didik, guru, orang tua, dan masyarakat sekitarnya. Melalui pendidikan inklusif, peserta didik berkebutuhan khusus dididik bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya (normal) untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya (Freiberg, 1995). Hal ini dilandasi oleh kenyataan bahwa di dalam masyarakat terdapat anak normal dan anak berkelainan yang tidak dapat dipisahkan sebagai suatu komunitas.

Program inklusi di SMA Negeri 25 Jakarta merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung bagi semua siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa untuk berkembang secara optimal.

3.5.1. Layanan Program Kebutuhan Khusus

Layanan Program Kebutuhan Khusus adalah rangkaian kegiatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang memiliki kondisi atau karakteristik khusus yang berbeda dari kebanyakan siswa. Tujuan utama dari layanan ini adalah untuk memastikan bahwa semua siswa, tanpa terkecuali, dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai potensi maksimal mereka.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang memiliki kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa Pasal 3 ayat (2) menyatakan bahwa setiap peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial atau memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa berhak mengikuti pendidikan secara inklusif pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran menyebutkan satuan Pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi

satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Program layanan khusus bagi peserta didik inklusi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.13. Program Layanan Khusus bagi Peserta Didik Inklusi

No.	Nama Program	Pelaksana
1.	Program Individual <i>Learning</i>	
	Pembelajaran dengan penyesuaian kecepatan dan proses belajar melalui penyesuaian kedalaman materi pembelajaran, bentuk penugasan dan bentuk evaluasi berdasarkan tingkat kesulitan belajar akibat keterbatasan yang dimiliki Pendamping khusus pemantau perkembangan belajar.	Guru mata pelajaran Guru BK
2.	Program Pendampingan Sebaya	
	Teman sekelas yang dapat memberikan bantuan terhadap kesulitan belajar serta dukungan moril dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kemandirian dari pelajar dengan keterbatasan	Peserta didik yang memiliki kepedulian
3.	Program Layanan Khusus bagi Peserta Didik yang Terindikasi Berkebutuhan Khusus	
	Koordinasi antara guru mata pelajaran, wali kelas dan BK serta orang tua peserta didik mengenai perkembangan dan hasil belajar peserta didik Sekolah memberikan surat pengantar agar peserta didik dapat berkonsultasi lebih lanjut dengan pihak ahli (Psikolog)	Wali kelas Guru BK Rumah sakit terdekat

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

4.1. RENCANA PEMBELAJARAN SMA NEGERI 25 JAKARTA

Kurikulum Merdeka adalah pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik yang memberikan kesempatan kepada sekolah dan guru untuk merancang pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik .

4.1.1. Kurikulum Merdeka : Perencanaan, Pengimplementasian, dan Evaluasi Pembelajaran

Tahapan perencanaan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka sebagai berikut:

- a. Menganalisis Capaian Pembelajaran untuk menyusun tujuan dan alur pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik di setiap tahap perkembangan. Itu berlaku untuk setiap mata pelajaran di masing-masing jenjang, mulai dari satuan pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. CP memuat sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. Pemetaan capaian pembelajaran dibagi dalam fase usia.

- b. Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostik

Asesmen diagnostik bertujuan mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, dan kelemahan peserta didik. Hasilnya digunakan pendidik sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.

Perencanaan pembelajaran juga dapat memakai beberapa pertimbangan lain, seperti latar belakang keluarga, kesiapan belajar, motivasi belajar, minat peserta didik, dan informasi lain yang terkait.

- c. Mengembangkan modul ajar

Pengembangan modul ajar bertujuan mengembangkan perangkat ajar yang memandu pendidik melaksanakan pembelajaran. Proses pengembangan salah satu perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka tersebut harus bersifat esensial; menarik, bermakna, dan menantang; relevan dan kontekstual; serta berkesinambungan

- d. Penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik

Pembelajaran paradigma baru berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran disesuaikan dengan tahapan pencapaian dan karakteristik peserta didik. Ruang lingkup materi pembelajaran meliputi sesuatu yang diajarkan pendidik di kelas atau materi yang dipelajari peserta didik. Selanjutnya, pendidik menyesuaikan proses pembelajaran, produk hasil belajar, dan mengondisikan lingkungan belajar.

- e. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan asesmen formatif dan sumatif
- Terdapat lima prinsip yang harus dipenuhi saat merencanakan dan melaksanakan asesmen.
- Asesmen sebagai bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik.
 - Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai fungsi asesmen, serta diberikan keleluasaan dalam menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen.
 - Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (*reliable*).
 - Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif.
 - Hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua.
- f. Pelaporan kemajuan belajar
- Tujuan pelaporan kemajuan belajar adalah untuk memberikan informasi mengenai perkembangan, pencapaian, dan area yang memerlukan perbaikan dalam proses belajar siswa. Pelaporan ini penting untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam pendidikan siswa memiliki pemahaman yang jelas tentang kemajuan yang telah dicapai dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mendukung pembelajaran lebih lanjut.
- g. Evaluasi pembelajaran dan asesmen
- Evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam pengembangan Kurikulum Merdeka, terutama dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, pendidik melakukan refleksi terhadap masing-masing perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka yang berupa modul ajar.

Dengan melakukan evaluasi pembelajaran, pendidik dapat mengidentifikasi hal-hal yang sudah berhasil dan yang perlu diperbaiki. Hal itu bertujuan agar modul ajar dapat disempurnakan kembali.

4.1.2. Asesmen, memuat tentang :

4.1.2.1. Penetapan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi lulusan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan. Untuk menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), SMAN 25 Jakarta menerapkan sistem penentuan KKTP dengan cara sebagai berikut :

- a. Mengambil capaian pembelajaran dari platform merdeka mengajar (PMM) sesuai keputusan kepala BSKAP KEMENRISTEK No. 008/H/KR/2022.
- b. Menguraikan capaian pembelajaran menjadi beberapa topik materi pembelajaran.
- c. Menentukan tujuan pembelajaran untuk masing-masing topik materi.
- d. Menentukan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran.
- e. Menentukan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.

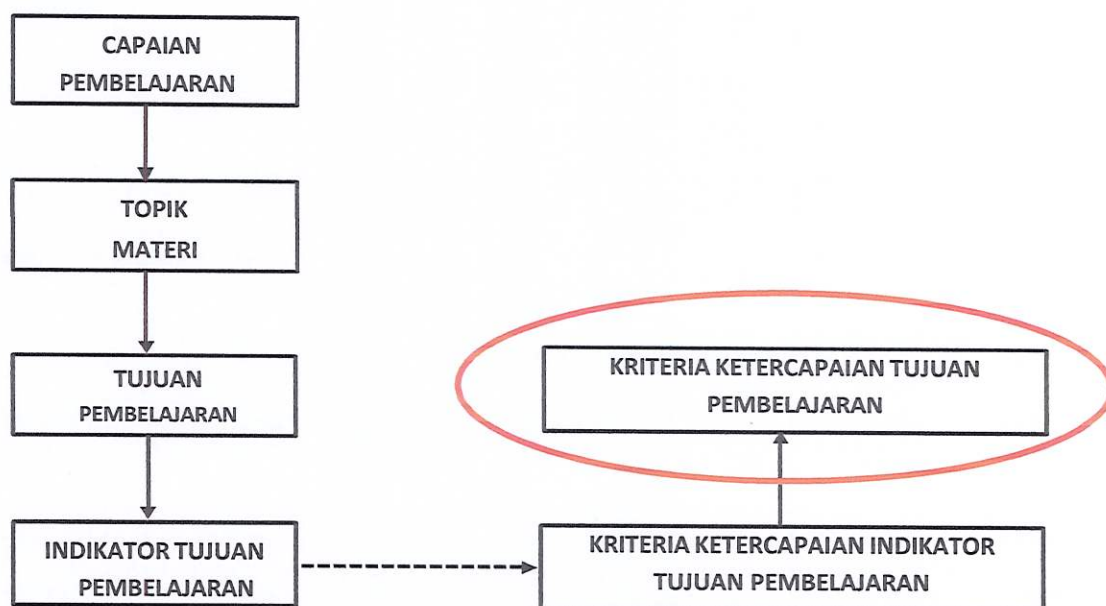
Tabel 4.1. Rentang KKTP

Rentang Nilai	Deskripsi Capaian
91 – 100	Mencapai kompetensi dengan sangat baik dalam hal.....
83 – 90	Mencapai kompetensi dengan baik dalam hal.....
75 – 82	Mencapai kompetensi dengan cukup baik dalam hal.....
<75	Perlu peningkatan dalam hal....

Kesimpulan :

Siswa memenuhi KKTP jika tercapai nilai 75 (capaian cukup baik)

Gambar 4.1. Alur Penentuan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran



*Catatan : KKTP dapat berupa deskripsi, rubrik atau interval nilai.

4.1.2.2. Asesmen Formatif dan Sumatif

Kurikulum Merdeka menawarkan pendekatan yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik, termasuk dalam hal asesmen. Bentuk asesmen yang digunakan pun beragam dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik peserta didik. Secara umum, bentuk asesmen dalam Kurikulum Merdeka dapat dikategorikan menjadi:

1. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran. Tujuannya untuk memantau perkembangan peserta didik dan memberikan umpan balik yang segera agar pembelajaran dapat disesuaikan. Beberapa contoh asesmen formatif meliputi:

- **Observasi:** Guru mengamati secara langsung perilaku, sikap, dan keterampilan peserta didik saat beraktivitas.
- **Penilaian diri:** Peserta didik diminta untuk merefleksikan pemahaman dan perkembangan mereka sendiri.

- **Penilaian antarteman:** Peserta didik memberikan umpan balik kepada teman sejawatnya.
- **Pertanyaan lisan:** Guru mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman peserta didik secara langsung.

2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan pada akhir suatu unit atau semester. Tujuannya untuk mengukur pencapaian pembelajaran peserta didik secara keseluruhan. Beberapa contoh asesmen sumatif meliputi:

- **Ujian tertulis:** Tes yang mengukur pengetahuan konseptual dan prosedural.
- **Proyek:** Tugas yang menuntut peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah nyata.
- **Portofolio:** Kumpulan karya peserta didik yang menunjukkan perkembangan kemampuan mereka dari waktu ke waktu.
- **Presentasi:** Peserta didik menyampaikan hasil belajar mereka di depan kelas atau audiens lainnya.

4.1.3. Kriteria Pemilihan Mata Pelajaran di Kelas XI

Pemilihan mata pelajaran dari Kelas X (Fase E) ke Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 25 dengan Kurikulum Merdeka berupaya untuk memberikan layanan pendidikan yang berpihak kepada peserta didik untuk memilih mata pelajaran pilihan pada fase F atau pada saat naik ke kelas XI. Peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang akan mendukung kompetensi peserta didik untuk kebutuhannya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, berwirausaha, maupun untuk memasuki dunia kerja.

Langkah-langkah persiapan pilihan pelajaran yang dilakukan oleh satuan pendidikan :

- Membangun pemahaman yang utuh di antara para pemangku kepentingan
- Melakukan refleksi untuk memahami kesiapan satuan pendidikan
- Tahapan satuan pendidikan dalam menentukan mekanisme pemilihan mata pelajaran pilihan sesuai dengan kesiapan satuan pendidikan

- Satuan pendidikan dapat mengembangkan tahapan-tahapan yang lebih sesuai dengan kondisi dan kekhasan masing-masing

Pertimbangan-pertimbangan dalam melaksanakan pilihan pelajaran :

- Cita-cita, minat dan bakat peserta didik
- Nilai mata pelajaran
- Karier peserta didik
- Jumlah pemilih mata pelajaran
- Peningkatan sdm dalam pembelajaran paradigma baru
- Kesiadaan guru
- Sarana prasarana

Untuk pengambilan data cita-cita, minat dan bakat peserta didik, satuan pendidikan melaksanakan survei, tes diagnostik non kognitif, dan tes minat bakat.

Kelompok Pilihan Pelajaran yang dibuka oleh SMA Negeri 25 Jakarta adalah:

1. Kelompok MIPA : Matematika Tingkat Lanjut, Biologi, Fisika, Kimia
2. Kelompok IPS : Ekonomi, Geografi, Sosiologi
3. Kelompok Bahasa : Bahasa Mandarin

Tabel 4.2. Mekanisme Pemilihan Mata pelajaran pada Kelas XI (Fase F)

No	Kegiatan	Waktu	Target	Pelaksana
1	Sosialisasi Kurikulum Merdeka	MPLS (Juli 2024)	Peserta Didik	Kurikulum
2	• Sosialisasi terkait pemilihan mata pelajaran pilihan; • Eksplorasi minat, bakat, dan kemampuan; • Informasi tentang rencana alternatif karier setelah SMA • Pendampingan dalam pemilihan mata pelajaran pilihan dan dukungan kebijakan yang memberikan keleluasaan dalam pengembangan minat, bakat, dan kemampuannya.	Juli 2024 - Mei 2024	Peserta Didik	Guru BK, Wali Kelas
3	Survey Mata Pelajaran Pilihan	September 2024 – Februari 2025	Peserta Didik	Guru BK

No	Kegiatan	Waktu	Target	Pelaksana
4	Sosialisasi Kurikulum Merdeka (Mata Pelajaran Pilihan)	September 2024, Februari 2025	Orang Tua Kelas X	Kurikulum, BK, Wali Kelas
5	• Pemetaan pilihan pelajaran • Hasil Survey Kemampuan Peserta didik • Sumber daya Guru • Infrastruktur	Jan – Juni 2025	Peserta didik	Kurikulum, BK, Wali Kelas
6	Penetapan Mata Pelajaran Pilihan dengan sistem kelas dengan cara : • Mengelompokkan kelas Mata Pelajaran pilihan dari yang terbesar sampai yang terkecil. • Menentukan banyaknya kelas Mata Pelajaran pilihan • Mengarahkan peserta didik yang tidak masuk dalam kelompok Mata Pelajaran pilihan. * Kelas mata pelajaran pilihan SMAN 25 menggunakan sistem <i>moving class</i>	Mei – Juni 2025	Peserta didik	Kurikulum, BK, Wali Kelas
7	Pengumuman kelas pilihan pelajaran	Juni – Juli 2025	Peserta didik	Kurikulum, BK, Wali Kelas
8	Masa sanggah Mata Pelajaran Pilihan (Pindah Mata Pelajaran Pilihan)	Juli 2025 (2 minggu pertama awal tahun pelajaran)	Peserta didik	Kurikulum, BK, Wali Kelas

Bimbingan dan pendampingan dalam mata pelajaran pemilihan dilakukan kepada peserta didik dalam menentukan mata pelajaran pilihan peserta didik mendapatkan bimbingan agar mereka dapat menentukan pilihan yang sesuai dengan aspirasi masa depan mereka. Guru BK, Wali Kelas dan guru memberikan pendampingan kepada peserta didik baik sebelum, selama proses maupun setelah pilihan pelajaran agar peserta didik lebih percaya diri dengan pilihannya.

Dukungan dari orang tua diharapkan dapat membantu proses pemilihan mata pelajaran pilihan dan rencana karier peserta didik setelah selesai SMAN 25 Jakarta. Proses ini dilakukan melalui komunikasi secara terbuka sebagai upaya untuk mendorong kepercayaan diri peserta didik dalam mengungkapkan harapan-harapannya dan dapat membantu proses eksplorasi minat, bakat, dan kemampuannya.

4.1.4. Kriteria Kenaikan Kelas

Kriteria kenaikan kelas X ke kelas XI (Pindah Fase) adalah sebagai berikut:

- a. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas X sebanyak 3 proyek dengan predikat minimal Berkembang Sesuai Harapan.
- b. Maksimal 2 mata pelajaran yang tidak memenuhi KKTP/menunjukkan kemajuan dalam proses pembelajaran.
- c. Memiliki prestasi baik akademik maupun non-akademik.
- d. Memiliki nilai ekstrakurikuler.
- e. Predikat kegiatan ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan minimal baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan dan satu ekstrakurikuler pilihan.
- f. Memenuhi ketentuan kehadiran dalam satu tahun pelajaran 90% dari jumlah hari efektif pada satu tahun pelajaran tanpa memperhitungkan ketidakhadiran karena sakit, dispensasi kegiatan sekolah, atau karena alasan tertentu sesuai peraturan yang berlaku.
- g. Menunjukkan karakter Profil Pelajar Pancasila yang baik (menurut penilaian seluruh warga sekolah).
- h. Apabila terdapat hal yang tidak memenuhi syarat kenaikan kelas maka kenaikan kelas peserta didik ditetapkan melalui rapat pleno dewan pendidik.

Kriteria kenaikan kelas XI ke kelas XII (Fase F) di SMA Negeri 25 Jakarta adalah sebagai berikut:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam 2 (dua) semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
- b. Memiliki nilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas XI sebanyak 2 proyek dengan predikat minimal Berkembang Sesuai Harapan.
- c. Maksimal 2 mata pelajaran yang tidak memenuhi KKTP.
- d. Memiliki prestasi baik akademik maupun non-akademik.
- e. Memiliki nilai ekstrakurikuler.
- f. Predikat kegiatan ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan minimal baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan dan satu ekstrakurikuler pilihan.
- g. Memenuhi ketentuan kehadiran dalam satu tahun pelajaran 90% dari jumlah hari efektif pada satu tahun pelajaran tanpa memperhitungkan ketidakhadiran

karena sakit, dispensasi kegiatan sekolah, atau karena alasan tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

- h. Menunjukkan karakter Profil Pelajar Pancasila yang baik (menurut penilaian seluruh warga sekolah).
- i. Apabila terdapat hal yang tidak memenuhi syarat kenaikan kelas maka kenaikan kelas peserta didik ditetapkan melalui rapat pleno dewan pendidik.

*)Bidang kesiswaan dibantu oleh walikelas dan guru BK membuat rekapitulasi laporan peserta didik yang meliputi : keterlambatan, ketidakhadiran, pelanggaran-pelanggaran tata tertib siswa beserta pembinaannya yang dilengkapi oleh bukti dokumentasinya.

4.1.5. Kriteria Kelulusan

- 1. Kelulusan peserta didik SMA Negeri 25 Jakarta ditetapkan kriterianya atas dasar Permendikbud dan Juknis terbaru yang sesuai.
- 2. Kriteria kelulusan peserta didik SMA Negeri 25 Jakarta ditetapkan sebagai berikut:
 - a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran (memiliki nilai rapor dari semester I sampai dengan semester VI);
 - b. memperoleh nilai pada 7 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan minimal Berkembang Sesuai Harapan;
 - c. lulus Asesmen Sumatif Sekolah;
 - d. dinyatakan lulus melalui rapat pleno dewan pendidik SMAN 25 Jakarta
- 3. Peserta didik dinyatakan lulus Asesmen Sumatif Sekolah apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Nilai Kelulusan minimal Asesmen Sumatif Sekolah tiap mata pelajaran serendah-rendahnya 65 dengan nilai rerata seluruh mata pelajaran adalah 70.
 - b. Nilai Kelulusan minimal Asesmen Sumatif Sekolah diperoleh dari 50% nilai ujian praktik dan 50% nilai ujian tulis.
 - c. Nilai Ijazah diperoleh dari jumlah 60% nilai ujian praktik dan ujian tulis serta 40% dari nilai rapor semester I sampai dengan semester V.

- d. Nilai Asesmen Sumatif Sekolah pada mata pelajaran yang diujikan terdiri dari 70% nilai pilihan ganda dan 30% nilai uraian.
4. Penentuan Kelulusan berdasarkan rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan dan peraturan yang berlaku di sekolah.

4.2. RENCANA PEMBELAJARAN LINGKUP KELAS

4.2.1. Kurikulum Merdeka : Deskripsi dan Penyusunan Modul Ajar

Penyusunan modul ajar dalam Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menyediakan panduan yang jelas dan terstruktur bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang fleksibel dan berpusat pada siswa. Berikut adalah langkah-langkah penyusunan modul ajar dalam Kurikulum Merdeka:

1. Menentukan Capaian Pembelajaran (CP)

- **Identifikasi Kompetensi Dasar:** Menentukan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa berdasarkan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum.
- **Penentuan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP):** Susun tujuan pembelajaran secara berurutan dan logis, mulai dari yang paling dasar hingga yang lebih kompleks.

2. Merancang Materi Pembelajaran

- **Pemetaan Materi:** Mengidentifikasi materi yang relevan untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.
- **Pengayaan Materi:** Mengembangkan materi ajar yang melibatkan berbagai sumber belajar, termasuk buku, artikel, video, dan alat peraga.

3. Menentukan Strategi dan Metode Pembelajaran

- **Metode Pembelajaran:** Pilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran, misalnya diskusi, eksperimen, proyek, atau pembelajaran berbasis masalah.
- **Strategi Pembelajaran:** Menentukan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, kolaboratif, dan kontekstual.

4. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

- **Rancang Kegiatan:** Buat rencana kegiatan pembelajaran yang mencakup langkah-langkah yang jelas, mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup.

- **Variasi Kegiatan:** Sertakan berbagai jenis kegiatan untuk menjaga keterlibatan siswa, seperti kerja kelompok, presentasi, atau simulasi.

5. Merancang Asesmen Pembelajaran

- **Asesmen Formatif dan Sumatif:** Tentukan bentuk-bentuk asesmen yang akan digunakan, baik untuk memantau proses pembelajaran (formatif) maupun untuk menilai hasil akhir (sumatif).
- **Rubrik Penilaian:** Buat rubrik atau kriteria penilaian yang jelas untuk menilai pencapaian peserta didik secara objektif.

6. Menyiapkan Bahan dan Sumber Belajar

- **Sumber belajar tambahan** yang bisa diakses oleh siswa, seperti artikel, buku, video, atau situs
- **Bahan Ajar:** Menyiapkan semua bahan ajar yang diperlukan, seperti handout, presentasi, lembar kerja, dan media pembelajaran.
- **Sumber Belajar:** Identifikasi web.

7. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- **Format RPP:** Menyusun RPP yang sesuai dengan format yang ditetapkan, mencakup tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, serta strategi dan metode yang akan digunakan.
- **Penyesuaian dengan Kondisi Siswa:** memastikan RPP disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik, termasuk memperhitungkan keberagaman kemampuan dan minat peserta didik.

8. Revisi dan Penyempurnaan

- **Uji Coba Modul:** Dilakukan uji coba modul ajar dalam kelas untuk melihat efektivitasnya.
- **Evaluasi dan Revisi:** Berdasarkan hasil uji coba dan umpan balik, revisi modul untuk memperbaiki dan menyempurnakannya.

9. Implementasi dan Evaluasi

- **Implementasi Modul:** Menerapkan modul ajar dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- **Evaluasi Pembelajaran:** Melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas modul ajar dan sesuaikan jika diperlukan untuk perbaikan berkelanjutan.

BAB V

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

5.1. PENDAMPINGAN KEPALA SEKOLAH

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh para pemimpin satuan pendidikan dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini.

Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan.

Pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh pemimpin satuan pendidikan berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi.

Prinsip-prinsip pendampingan dan pengembangan profesional berupa pendampingan dan pengembangan profesional sebagai aktivitas yang dilakukan berdasarkan hasil kegiatan evaluasi, menetapkan ruang lingkup pendampingan dan pengembangan profesional. Menentukan area yang perlu diperbaiki apakah dari perencanaan program atau pelaksana program. Pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara terencana dan strategis untuk mencapai suatu tujuan dalam jangka waktu tertentu, dan orang yang tepat untuk melakukan aktivitas pembinaan tersebut. Pendampingan dan pengembangan profesional adalah sebuah proses kolaboratif dalam satuan pendidikan antara orang yang melakukan pendamping dan guru, demi tercapainya tujuan bersama.

Evaluasi pembelajaran secara menyeluruh bertujuan untuk mengukur keberhasilan guru dalam memfasilitasi pembelajaran. Dalam evaluasi ini, satuan pendidikan mengumpulkan data internal yang berupa catatan keberhasilan implementasi pembelajaran dan refleksi secara individual maupun bersama-sama seluruh warga sekolah, serta data eksternal berupa hasil kompetensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan dari Rapor Pendidikan.

Prinsip-prinsip melakukan evaluasi dalam pembelajaran seperti menetapkan tujuan evaluasi yang akan dilakukan, menetapkan data/informasi yang ingin didapatkan dalam kegiatan peninjauan, menentukan bentuk asesmen yang akan dilakukan untuk mendapatkan data/informasi yang diinginkan, merancang aktivitas evaluasi yang bersifat reflektif dan dapat dijadikan pengembangan bagi guru dan pelaksana program, dan menggunakan alat penilaian pencapaian yang jelas dan terukur.

5.1.1. Aspek Pedagogik

Pendampingan pedagogik merupakan proses yang sangat penting dalam mendukung guru untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif. Proses ini melibatkan pemberian dukungan, bimbingan, dan pelatihan kepada guru agar mereka dapat mengembangkan kompetensi pedagogiknya dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

5.1.1.1. Pendampingan Pengembangan Pedagogik Guru

Pendampingan, pengembangan Pedagogik guru dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh para pemimpin satuan pendidikan dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini, dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan.

Pendampingan, pengembangan pedagogik dilakukan secara terencana dan strategis untuk mencapai suatu tujuan dalam jangka waktu tertentu, dan orang yang tepat untuk melakukan aktivitas pembinaan tersebut. Pendampingan dan pengembangan, pengembangan pedagogik adalah sebuah proses kolaboratif dalam satuan pendidikan antara orang yang melakukan pendamping dan guru, demi tercapainya tujuan bersama.

Tabel 5.1. Perencanaan Pendampingan

	Strategi	Waktu	Pelaksana	Keterangan
Pendampingan	<i>Coaching</i> Pelatih Ahli	September, Desember 2023, Maret, dan Juni 2024	Pelatih Ahli	Dilaksanakan oleh komite pembelajar
	Penyusunan KOS	Juni-September 2024	Tim Pengembang Sekolah	Dilaksanakan oleh komite pembelajar dan tim manajemen
	Penyusunan Dokumen Perangkat Pembelajaran (DPP)	Juli-Agustus 2024	Tim Kurikulum	Dilaksanakan oleh komite pembelajar dan Guru kelas X dan XI

5.1.2. Aspek Profesional

Profesionalisme dalam kurikulum satuan pendidikan SMA mencakup berbagai aspek yang saling terkait, mulai dari kompetensi pedagogik, profesional, sosial, hingga kepribadian. Dengan mengembangkan aspek-aspek ini, guru dapat berkontribusi secara maksimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mempersiapkan siswa untuk tantangan masa depan, dan mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berikut adalah beberapa aspek penting dari profesionalisme yang perlu diperhatikan dalam kurikulum satuan pendidikan SMA:

a. Kompetensi Pedagogik

- **Pembelajaran:** Guru harus mampu merencanakan pembelajaran yang efektif, termasuk menyusun silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan bahan ajar yang sesuai dengan standar kurikulum dan kebutuhan siswa.
- **Penguasaan Metode Mengajar:** Guru harus menguasai berbagai metode pengajaran dan dapat memilih metode yang paling sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran, serta mampu mengadaptasi metode tersebut sesuai dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa.
- **Evaluasi Pembelajaran:** Guru harus terampil dalam merancang dan menerapkan berbagai bentuk evaluasi untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa secara komprehensif.

b. Kompetensi Profesional

- Penguasaan Materi: Guru harus memiliki pengetahuan yang mendalam dan *up-to-date* tentang mata pelajaran yang diajarkannya. Ini termasuk pemahaman terhadap konsep-konsep kunci, perkembangan terbaru dalam disiplin ilmu, dan keterampilan untuk menyampaikan materi secara jelas dan efektif.
- Pengembangan Diri: Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan lanjutan, pelatihan, seminar, dan kegiatan-kegiatan profesional lainnya. Hal ini penting agar mereka selalu siap menghadapi perubahan dan tantangan baru dalam pendidikan.

c. Kompetensi Sosial

- Komunikasi Efektif: Guru harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan siswa, kolega, orang tua, dan masyarakat. Ini mencakup kemampuan mendengar secara aktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan membangun hubungan yang positif dengan semua pihak yang terkait.
- Kolaborasi: Guru perlu bekerja sama dengan rekan-rekan sejawat, baik dalam pengembangan kurikulum, perencanaan pembelajaran lintas disiplin, maupun dalam upaya peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan.

d. Kompetensi Kepribadian

- Integritas: Guru harus menunjukkan sikap jujur, disiplin, dan konsisten dalam menjalankan tugas-tugasnya. Ini mencakup kejujuran akademik, disiplin dalam waktu, dan komitmen terhadap tugas-tugas yang diemban.
- Keteladanan: Guru harus menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam hal sikap, perilaku, dan moral. Keteladanan ini termasuk dalam etika profesional, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- Empati dan Kepedulian: Guru harus memiliki empati terhadap kebutuhan dan masalah siswa, serta menunjukkan kepedulian terhadap perkembangan akademik dan non-akademik siswa.

e. Pengembangan Kurikulum

- Keterlibatan dalam Pengembangan Kurikulum: Guru perlu aktif berpartisipasi dalam pengembangan dan penyesuaian kurikulum di tingkat

sekolah. Ini bisa mencakup penyesuaian dengan konteks lokal, kebutuhan siswa, dan perkembangan ilmu pengetahuan.

- Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi: Guru harus mampu menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dengan fokus pada pengembangan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

f. Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan

- Integrasi Teknologi: Guru harus mahir dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Ini mencakup penggunaan perangkat lunak pendidikan, internet, dan media digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- Pembelajaran Jarak Jauh: Guru harus siap mengajar dengan metode pembelajaran jarak jauh atau hybrid, terutama dalam situasi yang memerlukan, dengan memanfaatkan platform online dan berbagai alat kolaborasi digital.

g. Etika dan Tanggung Jawab Profesional

- Ketaatan pada Peraturan: Guru harus memahami dan mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku di lingkungan pendidikan, termasuk etika profesional, standar kurikulum, dan kebijakan pendidikan nasional.
- Tanggung Jawab terhadap Hasil Belajar: Guru harus bertanggung jawab atas hasil belajar siswa, dan terus berusaha untuk meningkatkan prestasi siswa melalui perbaikan terus-menerus dalam metode pengajaran dan pendekatan pembelajaran.

h. Kepemimpinan dalam Pendidikan

- Peran sebagai Pemimpin Pembelajaran: Guru di tingkat SMA sering kali memiliki peran sebagai pemimpin dalam komunitas belajar, baik sebagai wali kelas, koordinator mata pelajaran, atau dalam posisi kepemimpinan lainnya. Guru harus mampu memimpin dengan efektif dan memberi contoh yang baik dalam hal akademik maupun non-akademik.
- Pengembangan Karakter: Guru juga bertanggung jawab dalam pengembangan karakter siswa, dengan menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerjasama, dan kejujuran.

5.1.2.1. Pendampingan Pengembangan Profesional Guru dilakukan oleh Kepala Satuan Pendidikan

Pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh pemimpin satuan pendidikan berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi.

Prinsip-prinsip pendampingan dan pengembangan profesional berupa pendampingan dan pengembangan profesional sebagai aktivitas yang dilakukan berdasarkan hasil kegiatan evaluasi, menetapkan ruang lingkup pendampingan dan pengembangan profesional. Menentukan area yang perlu diperbaiki apakah dari perencanaan program atau pelaksana program. Pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara terencana dan strategis untuk mencapai suatu tujuan dalam jangka waktu tertentu, dan orang yang tepat untuk melakukan aktivitas pembinaan tersebut. Pendampingan dan pengembangan profesional adalah sebuah proses kolaboratif dalam satuan pendidikan antara orang yang melakukan pendamping dan guru, demi tercapainya tujuan bersama.

Tabel 5.2. Pengembangan Profesional

	Strategi	Waktu	Pelaksana	Keterangan
Pengembangan profesional	Pelatihan dengan topik pembelajaran Terdiferensiasi menuju inklusi	Juli-Agustus 2024, Februari-Maret 2025	Tim Kurikulum	Seluruh Guru
	Pelatihan dengan topik Pembuatan Soal Model AKM	September-Oktober 2024	Narasumber	Seluruh Guru
	Pelatihan dengan topik HOTS (<i>Higher Order Thinking Skill</i>) dalam pembelajaran dan asesmen	Oktober-November 2024	Narasumber	Seluruh Guru
	Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar	Agustus-Oktober 2024	Narasumber	Seluruh Guru
	Pelatihan Peningkatan Karakter guru dalam pembelajaran	Maret – April 2025	Narasumber	Seluruh Guru

	Pelatihan Peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi AI dalam media pembelajaran	Agustus – Desember 2024	Narasumber	Seluruh Guru
--	---	-------------------------	------------	--------------

5.2. EVALUASI

5.2.1. Satuan Pendidikan

Evaluasi satuan pendidikan adalah proses integral yang memastikan bahwa sekolah atau institusi pendidikan tidak hanya menjalankan programnya sesuai dengan standar yang ditetapkan, tetapi juga terus meningkatkan kualitasnya. Dengan melakukan evaluasi yang terstruktur dan berkesinambungan, sekolah dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan, merencanakan perbaikan, dan memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dengan efektif.

5.2.1.1. Evaluasi Program Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses yang menekankan pada penilaian yang komprehensif, berfokus pada pengembangan kompetensi siswa, dan disesuaikan dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang fleksibel serta mendukung kemandirian belajar. Kurikulum Merdeka memberikan ruang lebih bagi guru dan siswa untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan potensi masing-masing. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam evaluasi pembelajaran di SMA sesuai dengan Kurikulum Merdeka:

Tabel 5.3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi Pembelajaran	Strategi	Waktu	Pelaksana	Keterangan
	Supervisi Akademik	September - Oktober 2024 April - Mei 2025	Tim Pengembang	Komite Pembelajaran dan Seluruh Guru
	Asesmen	Juli 2024-Mei 2025	Tim Kurikulum	Komite Pembelajaran dan Seluruh Guru
	Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila	Juli 2023 - Mei 2024	Tim P5	Komite Pembelajar dan seluruh Guru
	Kuesioner Pilihan Mata Pelajaran	Agustus, November 2024, Mei 2025	Tim Kurikulum dan BK	Komite Pembelajar dan Wali Kelas X

Evaluasi Kurikulum Operasional Sekolah	Pertemuan dengan wakil orangtua murid	Juli 2023, Januari 2024	Tim Manajemen	Komite Pembelajaran dan WOTM
--	---------------------------------------	-------------------------	---------------	------------------------------

5.2.2. Guru

Peran guru dalam Kurikulum Merdeka dirancang untuk meningkatkan kualitas pengajaran dengan fokus pada pengembangan profesional berkelanjutan, penilaian kinerja yang komprehensif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka secara efektif dan adaptif.

5.2.2.1. Evaluasi Program Supervisi Guru

Pembelajaran yang mengacu pada tingkat capaian atau kemampuan peserta didik, pendekatan pembelajaran ini tidak mengacu pada kelas, tetapi dengan capaian, tingkat kemampuan, kebutuhan, karakteristik dan potensi peserta didik, untuk mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan.

Pembelajaran di SMA Negeri 25 Jakarta tahun pelajaran 2024/2025 dimulai pukul 06.30 sampai 15.00. Pembelajaran yang mengacu pada tingkat capaian atau kemampuan peserta didik, pendekatan pembelajaran ini tidak mengacu pada kelas, tetapi dengan capaian, tingkat kemampuan, kebutuhan, karakteristik dan potensi peserta didik, untuk mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan.

Penyelenggaraan pembelajaran memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Supervisi Guru
 - a. merencanakan
 - b. melaksanakan
 - c. mengevaluasi
 - d. memberi umpan balik
 - e. menyusun rencana tindak lanjut / penyempurnaan / pengembangan dengan komponen supervisi
2. Inovasi Pengelolaan Pembelajaran

- a. Inovasi pengelolaan pembelajaran
 - b. Inovasi pembelajaran berdasarkan aktivitas kehidupan nyata
 - c. Pengelolaan pembelajaran berbasis proyek
3. Pengelolaan Pembelajaran
 - a. Identifikasi kebijakan pendidikan / pembelajaran pasca berakhirnya pandemi Covid-19
 - b. Analisis kondisi sekolah dibandingkan dengan kondisi ideal
 - c. Pemetaan warga SMA Negeri 25 Jakarta
 - d. Membentuk tim Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
 - e. Mengalokasikan anggaran pada RKAS menyelenggarakan pembelajaran dengan mengoptimalkan tugas GTK
 - f. Mengoptimalkan pemanfaatan TIK
 - g. Melakukan pemantauan dan supervisi

5.3. PENGEMBANGAN PROFESIONAL

5.3.1. Program Peningkatan Profesional Guru

Hasil pemantauan evaluasi dan supervisi dan merancang rencana tindak pengembangan untuk melaksanakan program peningkatan profesional guru. Program Peningkatan Profesional Guru adalah inisiatif yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan guru secara berkelanjutan, agar mereka dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan sesuai dengan tuntutan kurikulum serta kebutuhan siswa. Program ini biasanya mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

5.4. Tabel Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional	Strategi	Waktu	Pelaksana	Keterangan
	Pelatihan dengan topik pembelajaran terdiferensiasi	Juli - Agustus 2024, Februari - Maret 2025	Narasumber	Seluruh Guru
	Pelatihan dengan topik Pembuatan Soal Model AKM	Oktober - November 2024	Narasumber	Seluruh Guru
	Pelatihan dengan topik Penguraian Capaian Pembelajaran	Agustus - Oktober 2024	Narasumber	Seluruh Guru
	Pelatihan dengan topik Pembuatan Dokumen Perencanaan Pembelajaran	Agustus - November 2024	Narasumber	Seluruh Guru

5.3.1.1. Sertifikasi Guru/PPG

Sertifikasi Guru/Program Profesi Guru (PPG) adalah program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru melalui pelatihan yang terstruktur dan komprehensif. Program ini ditujukan kepada guru-guru yang ingin memperoleh sertifikasi sebagai bukti kompetensi mereka dalam mengajar sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan.

Tujuan program Sertifikasi Guru/Program Profesi Guru (PPG) adalah :

- **Peningkatan Kualitas Pendidikan:** Sertifikasi Guru/PPG bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memastikan bahwa guru-guru memiliki kompetensi yang sesuai untuk mengajar secara efektif dan profesional.
- **Profesionalisme Guru:** Program ini dirancang untuk mengembangkan profesionalisme guru dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjalankan tugas mereka secara optimal.

Program sertifikasi/ PPG penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan profesionalisme guru di Indonesia. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, program ini memberikan banyak manfaat, baik bagi guru maupun sistem pendidikan secara keseluruhan. Dengan sertifikasi ini, guru diakui secara profesional dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan generasi penerus yang berpendidikan dan berkarakter.

5.3.1.2. Pelatihan Kompetensi Pedagogik dan Profesional

Pelatihan Kompetensi Pedagogik dan Profesional merupakan program pengembangan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan guru dalam dua aspek utama: pertama **pedagogik**, adalah yang berkaitan dengan cara mengajar dan interaksi dengan siswa, dan kedua **profesional**, adalah yang berkaitan dengan penguasaan materi ajar dan sikap profesionalisme dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Kedua kompetensi ini sangat penting untuk memastikan bahwa guru dapat memberikan pendidikan berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

5.3.1.3. Program Lainnya yang Mendukung (PMM, Webinar, Diklat, dll)

Pelatihan kompetensi pedagogik dan profesional, terdapat berbagai program lain yang mendukung pengembangan profesional guru. Program-program ini menawarkan kesempatan untuk belajar, berbagi pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan di berbagai bidang pendidikan. Berikut adalah beberapa program pendukung yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi pendidik yaitu:

a. Program Merdeka Mengajar (PMM)

Program Merdeka Mengajar (PMM) adalah *platform* yang dirancang untuk mendukung guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan memberikan akses ke sumber daya, pelatihan, dan komunitas belajar.

b. Webinar Pendidikan

Webinar pendidikan adalah seminar online yang memberikan kesempatan kepada guru untuk belajar tentang topik-topik terkini dalam pendidikan, tanpa harus meninggalkan tempat kerja atau rumah mereka.

c. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)

Diklat adalah program pelatihan yang diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam bidang tertentu. Diklat biasanya berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan diselenggarakan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, atau organisasi profesi.

d. *Workshop* dan Lokakarya Pendidikan

Workshop atau lokakarya pendidikan adalah sesi pelatihan intensif yang berfokus pada pengembangan keterampilan praktis dalam waktu singkat. Program ini dirancang untuk mengasah keterampilan spesifik yang dapat langsung diterapkan dalam pengajaran.

e. Program Pengembangan Diri (*Self-Development Programs*)

Program ini dirancang untuk mendorong guru melakukan pengembangan diri secara mandiri melalui berbagai sumber daya dan kegiatan yang tersedia.

Berbagai program pendukung seperti Program Merdeka Mengajar, Webinar, Diklat, dan *Workshop*, serta program pengembangan diri, semuanya memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru. Dengan partisipasi dalam program-program ini, guru dapat terus memperkaya pengetahuan mereka, mengasah keterampilan praktis, dan beradaptasi dengan perubahan dalam dunia pendidikan, sehingga mereka dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

BAB VI

KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu dalam kegiatan belajar mengajar selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran baru, waktu pembelajaran efektif, minggu efektif belajar, dan juga hari libur.

Permulaan tahun ajaran baru adalah waktu dimulainya kegiatan belajar di awal semester, sedangkan minggu efektif belajar merupakan jumlah minggu kegiatan belajar di setiap tahun pelajaran baru. Sementara waktu pembelajaran efektif sendiri adalah jumlah jam belajar di sekolah yang mencakup seluruh mata pelajaran.

Waktu libur merupakan waktu bebas dari kegiatan pembelajaran. Waktu libur biasanya bervariasi, dapat berupa jeda di tengah semester, jeda per semester, libur ketika akhir tahun pelajaran, hari libur khusus keagamaan, hari libur nasional, dan hari libur khusus.

Kalender pendidikan sangatlah penting karena menjadi acuan dalam merencanakan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran di tahun pelajaran tertentu.

Secara umum, fungsi dari kalender pendidikan adalah untuk mendorong efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi. Kalender pendidikan juga berfungsi sebagai acuan yang berguna untuk menyelaraskan ketentuan mengenai hari efektif dengan hari libur sekolah maupun perguruan tinggi.

Fungsi kalender pendidikan secara khusus adalah sebagai pedoman yang digunakan guru untuk menyusun silabus, Program Semester (Prosem), Program Tahunan (Prota), dan Dokumen Perencanaan Pembelajaran (DPP).

- **Waktu Pembelajaran**

1. Awal dan Akhir Semester Tahun Pelajaran 2024/2025
 - a) Semester 1 dimulai hari Senin, tanggal 8 Juli 2024 dan berakhir hari Jumat, tanggal 20 Desember 2024.
 - b) Semester 2 dimulai hari Senin, tanggal 6 Januari 2025 dan berakhir hari Jumat, tanggal 26 Juni 2025.
2. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi Peserta Didik baru, kelas X SMA, SMALB, dan SMK dilaksanakan mulai tanggal 8 sampai dengan 10 Juli 2024.
3. Kegiatan pembelajaran bagi kelas X SMA, dimulai hari Kamis, tanggal 11 Juli 2024.

4. Beban Belajar Sekolah Menengah Atas

- a) Beban belajar di Sekolah Menengah Atas dinyatakan dalam jam pembelajaran per minggu.
- b) Durasi setiap satu jam pelajaran adalah 45 menit.
- c) Beban belajar satu minggu Kelas X adalah 45 jam pembelajaran.
- d) Beban kelas XI dan XII masing-masing 46 jam pelajaran dalam satu minggu.
- e) Beban belajar di Kelas X, XI dan XII dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
- f) Beban belajar di Kelas XII pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
- g) Beban belajar di Kelas XII pada semester genap paling sedikit 14 minggu dan paling banyak 16 minggu.
- h) Beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 36 minggu dan paling banyak 40 minggu.

• Hari Libur Umum

Tahun 2024

- a) Senin, 1 Januari 2024: Tahun Baru 2024
- b) Kamis, 8 Februari 2024: Isra Mi'raj Nami Muhammad SAW
- c) Sabtu, 10 Februari 2024: Tahun Baru Imlek 2575
- d) Senin, 11 Maret 2024: Nyepi Tahun Baru Saka 1946
- e) Jumat, 29 Maret 2024: Wafat Isa Almasih
- f) Rabu-Kamis, 10-11 April 2024: Hari Raya Idul Fitri 1445 Hijriah
- g) Rabu, 1 Mei 2024: Hari Buruh Internasional
- h) Kamis, 23 Mei 2024 : Hari Raya Waisak
- i) Sabtu, 1 Juni 2024: Hari Lahir Pancasila
- j) Senin, 17 Juni 2024: Hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah
- k) Minggu, 7 Juli 2024: Tahun Baru Islam 1446 Hijriah
- l) Sabtu 17 Agustus 2024: Hari Kemerdekaan RI
- m) Senin, 16 September 2024: Maulid Nabi Muhammad SAW
- n) Rabu, 25 Desember 2024: Hari Raya Natal

Tahun 2025

- a) Rabu, 1 Januari 2025: Tahun Baru 2025 Masehi

- b) Senin, 27 Januari 2025: Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1446 H
- c) Rabu, 29 Januari 2025: Tahun Baru Imlek 2576 Kongzili
- d) Sabtu, 29 Maret 2025: Hari Suci Nyepi Tahun Baru Saka 1947
- e) Senin-Selasa, 31 Maret-1 April 2025: Hari Hari Raya Idul Fitri 1446 H
- f) Jumat, 18 April 2025: Wafat Isa Al-Masih
- g) Kamis, 1 Mei 2025: Hari Buruh Internasional
- h) Kamis, 29 Mei 2025: Kenaikan Isa Almasih
- i) Kamis, 12 Mei 2025: Hari Raya Waisak 2569 BE
- j) Minggu, 1 Juni 2025: Hari Lahir Pancasila
- k) Sabtu, 7 Juni 2025: Hari Raya Idul Adha 1446 H
- l) Jumat, 27 Juli 2025: Tahun Baru Islam 1447 H
- m) Minggu, 17 Agustus 2025: Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
- n) Jumat, 6 September 2025: Maulid Nabi Muhammad SAW
- o) Kamis, 25 Desember 2025: Hari Raya Natal

6.1. Kalender Pendidikan SMAN 25 Jakarta TP 2024/2025 dan Minggu Efektif

SMA Negeri 25 Jakarta menerapkan Kalender Pendidikan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor e-0022 Tahun 2024 Tentang Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2024/2025.

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

1. Jumlah Minggu dalam Semester Ganjil

Tabel 6.1. Jumlah Minggu dalam Semester Ganjil

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Minggu		Keterangan
			Tidak Efektif	Efektif	
1	Juli 2024	5	1	4	-
2	Agustus	4	0	4	-
3	September	4	1	3	-
4	Oktober	5	0	5	-
5	November	4	0	4	-
6	Desember	4	2	2	-
Jumlah		26	4	22	

2. Minggu Tidak Efektif

Tabel 6.2. Jumlah Minggu Tidak Efektif Semester Ganjil

No	Uraian Kegiatan	Jumlah (Minggu)	Keterangan
1	Libur semester	1	Juli Minggu pertama
2	Asesmen Tengah Semester Ganjil	1	September Minggu kedua
3	Asesmen Akhir Semester Ganjil Libur semester ganjil	2	Desember minggu kedua Desember minggu keempat
Jumlah		4	

Semester 1 (Gasal)

- Jumlah minggu efektif : 22 minggu
- Jumlah jam efektif KBM : 22 minggu x ... jam pelajaran = ... Jam Pelajaran
- Cadangan : ... Jam Pelajaran
- Jumlah jam efektif : ... JP –JP = ... JP

Jumlah Total Jam Pelajaran

Jumlah Jam Pelajaran Semester 1 : ... JP

3. Jumlah Minggu Semester Genap

Tabel 6.3 Jumlah Minggu dalam Semester Genap

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Minggu		Keterangan
			Tidak Efektif	Efektif	
1	Januari 2024	5	1	4	-
2	Februari	4	1	3	-
3	Maret	4	2	2	-
4	April	5	2	3	-
5	Mei	4	1	3	-
6	Juni	4	2	2	-
	Jumlah	26	9	17	

4. Minggu Tidak Efektif

Tabel 6.4. Jumlah Minggu Tidak Efektif Semester Genap

No	Uraian Kegiatan	Jumlah (Minggu)	Keterangan
1	Libur semester ganjil dan tahun baru	1	Januari minggu pertama
2	Libur awal Ramadhan	1	Februari minggu keempat
3	Asesmen Tengah Semester genap Libur Hari Raya Idul Fitri	2	Maret minggu kedua Maret minggu keempat
4	Libur Hari Raya Idul Fitri Asesmen Sumatif Sekolah	2	April minggu pertama April minggu ketiga
5	Libur umum	1	Mei minggu pertama
6	Asesmen Akhir Tahun kelas X dan XI Libur semester genap	2	Juni minggu ketiga Juni minggu keempat
	Jumlah Semester 2	9	

Semester 2 (Genap)

- Jumlah minggu efektif :17 minggu
- Jumlah jam efektif KBM :17 minggu x ...jam pelajaran = ... Jam Pelajaran
- Cadangan : ... Jam Pelajaran
- Jumlah jam efektif : ... JP –JP = ... JP

Jumlah Total Jam Pelajaran

Jumlah Jam Pelajaran Semester 2 : JP

Catatan: Waktu pelaksanaan kegiatan bisa berubah menyesuaikan acara dari Dinas

JADWAL KEGIATAN
SEMESTER I - TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Tabel 6.5. Jadwal Kegiatan Semester I TP.2024/2025

NO	BULAN/ TANGGAL	KELAS			JENIS KEGIATAN	KETERANGAN
		X	XI	XII		
I	JULI 2024	HARI BELAJAR EFEKTIF = 18 hari				
1	1 - 5	√	√	√	Libur Semester genap TP 2023/2024	
2	5	–	–	–	Rapat Awal Tahun Pelajaran	Gmeet
3	8 - 31	√	√	√	KBM Efektif	
4	8	–	√	√	Hari Pertama masuk Tahun Ajaran 2024/2025	
5	17-19	√	√	√	Motivasi Kelas X, XI, XII	
6	8-10	√	–	–	Kegiatan MPLS Kelas X	Siswa Kelas X
7	12,19,26	√	√	√	Literasi / Sholat Dhuha	Semua Siswa dan guru
8	15 - 18	√	√	√	MGMP sekolah (membuat program)	Semua guru
9	18	√	–	–	Psikotest kelas X	Siswa Kelas X
10	23	√	√	√	Hari Anak Nasional	
11	26	√	–	–	Psikotes Kelas XI	Masjid
12	31	√	√	√	Rapat Dinas Akhir Bulan	Kesiswaan, Walas, BK
13	20	–	√	–	Sosialisasi ANBK	Gmeet dengan ortu
14	30	–	–	√	Psikotest kelas XII	Siswa Kelas XII
15	29-31	√			Projek P5	Tim Projek
II	AGUSTUS 2024	HARI BELAJAR EFEKTIF = 22 hari				
1	1 – 31	√	√	√	KBM Efektif	
2	19-24	√	–	–	Projek P5	Tim Projek
3	2-4	–	√	–	Sinkronisasi Simulasi AN SMA,/Sederajat	Siswa Sampling
4	5-8	–	√	–	Simulasi AN SMA	Siswa Sampling
5	5-9	√	√	√	Pekan Penilaian Harian	Kelas X, XI dan XII
6	9	√	–	–	Penjelasan Psikotest kelas X	
7	9-11	–	√	–	Sinkronisasi Gladi Bersih AN SMA	Sampling
8	12-15	–	√	–	Gladi Bersih AN SMA	Siswa Sampling
9	16-18	–	√	–	Sinkronisasi Pelaksanaan AN SMA	Siswa Sampling
10	12-16	-	√	-	Projek P5	Tim Projek
11	22-23	√	–	-	Perjusa Kelas X	SMA N 25 Jakarta
12	17	√	√	√	Hari kemerdekaan RI	Dewan Guru, Tenaga Pendidik dan Siswa
13	19	√	√	√	Lomba Peringatan HUT Kemerdekaan RI	OSIS dan Kesiswaan

NO	BULAN/ TANGGAL	KELAS			JENIS KEGIATAN	KETERANGAN
		X	XI	XII		
14	19-22	-	√	-	Pelaksanaan ANBK	Siswa Sampling
					Pengumpulan Perangkat Pembelajaran	Semua Guru
15	19- 23	-	-	√	Projek P5	Tim Projek
16	30	√	√	√	Wali Kelas ,BK /Rapat Dinas	Tim Manajemen, Walas dan BK
				√	Laporan Psikotes kelas XII	
17	2,9,16,23,30	√	√	√	Literasi / Sholat Dhuha	Semua siswa dan guru
III	SEPTEMBER 2024	HARI BELAJAR EFEKTIF = 20 hari				
1	1 - 30	√	√	√	KBM Efektif	
2	2 - 6				Supervisi Akademis	Guru
3	6 - 7	√	√	√	LKDS OSIS	
4	11 - 24				Pelaksanaan Sulingjar (Kepala Satuan Pendidikan dan Pendidik) SMA/ SMK Sederajat	Guru & PTK
5	13 - 14	√	√	√	LDKR/KRIS	
7	17-20	-	√	-	Projek P5	Tim Projek
8	18				HUT SMAN 25 JAKARTA	
9	20	√	√	√	Maulid Nabi Muhammad	
10	23-27	√	-	-	Projek P5	Tim Projek
11	23 -30	√	√	√	Pekan Penilaian Tengah Semester	
12	28	√	√	√	Rapat Wali Kelas ,BK /Rapat Dinas	
11	6, 13, 20, 27	√	√	√	Literasi / Sholat Dhuha	Semua siswa dan guru
12	20,27	-	-	√	Kegiatan Pendalaman Materi Kelas 12	Siswa kelas XII
13	30	-	-	√	Projek P5	Siswa kelas XII
IV	OKTOBER 2024	HARI BELAJAR EFEKTIF = 23 hari				
1	1 - 31	√	√	√	KBM Efektif	
2	1	√	√	√	Hari Kesaktian Pancasila	
3	1 - 4	-	-	√	Projek P5	Siswa kelas XII
		√	√	√	Pengumpulan Nilai PTS	Semua Guru
4	1 - 30				Penilaian Kinerja Guru (PKG)	
5	4	√	√	√	Kampanye Pemilihan Osis	
6	7	√	√	√	PEMILIHAN OSIS	
7	7 - 11	√	-	-	Projek P5	Tim Projek
8	11	√	√	√	Pembagian LHBS (Tengah Semester) Ganjil)	Wali Kelas
9	10, 17, 24, 31	√	√	-	Persiapan dan Lomba OSN, O2SN, FLS2N, LDBI, dll	
10	14 - 18	-	√		Projek P5	Tim Projek

NO	BULAN/ TANGGAL	KELAS			JENIS KEGIATAN	KETERANGAN
		X	XI	XII		
11	11, 18, 25	√	√	√	Literasi / Sholat Dhuha	Semua siswa dan guru
					Bimbel Kelas XII	Kelas XII
12	25	√	√	√	Expo Pendidikan 2024	
13	25				Rapat Walas, BK/ Rapat Dinas	Walas dan BK
14	28	√	√	√	Hari Sumpah Pemuda	
15	29	√	√	√	Pemilihan pengurus OSIS dan MPK	Semua siswa dan OSIS
16	4, 11, 18, 25	-	-	√	Kegiatan Pendalaman Materi Kelas 12	Siswa kelas XII
V	NOVEMBER 2024	HARI BELAJAR EFEKTIF = 21 hari				
1	1 - 30	√	√	√	KBM Efektif	
	10	√	√	√	Hari Pahlawan	
2	14	√	√	√	Perayaan Bulan Bahasa/ Pentas Literasi	
3	18-22 Projek	√	√	√	Penyusunan Kisi-kisi dan Soal AAS Projek	Tim Projek
4	29	√	√	√	Rapat Walas, BK/ Rapat Dinas	
5	1, 8, 15, 22, 29	√	√	√	Literasi / Sholat Dhuha	Semua siswa dan guru
				√	Bimbel Kelas XII	Kelas XII
6	22 - 23	-	-	√	Perjusa Kelas XII	Kelas XII
7	25	√	√	√	Hari Guru Nasional	
8	7, 14, 21, 28	√	√	-	Persiapan dan Lomba OSN, O2SN, FLS2N, LDBI dll	
9	29-30	√	√	√	Jambore Ekskul	Semua ekskul
10	8,15,22	-	-	√	Kegiatan Pendalaman Materi Kelas 12	Siswa kelas XII
VI	DESEMBER 2024	HARI BELAJAR EFEKTIF = 5 hari				
1	1 - 13	√	√	√	KBM Efektif	
2	2 - 6	√	√	√	Asesmen Akhir Semester	
3	6, 13	-	-	√	Kegiatan Pendalaman Materi Kelas 12	Siswa kelas XII
4	9-13	√	√	√	Input nilai ke E Raport	Semua guru
5	12	√	√	√	Rapat Dinas Evaluasi Akhir Semester I	Semua guru
6	13	√	√	√	Verifikasi Nilai	
7	13	√	√	√	Sholat Dhuha bersama	
8	17-19	√	√	√	Pencetakan LHBS	
9	20	√	√	√	Pembagian LHBS	Wali kelas X, XI, XII
10	22	√	√	√	Hari Ibu	
11	23 - 31	√	√	√	Libur Semester ganjil	
					Jumlah hari efektif = 101 hari	

JADWAL KEGIATAN

SEMESTER II - TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Tabel 6.6. Jadwal Kegiatan Semester II TP.2024/2025

NO	BULAN/ TANGGAL	KELAS			JENIS KEGIATAN	KETERANGAN
		X	XI	XII		
I	JANUARI 2025	HARI BELAJAR EFEKTIF = 18 hari				
1	6 - 31	√	√	√	Hari belajar bulan Januari 2025	
2	6	√	√	√	Awal KBM Semester Genap	
3	6 - 12	√	√	√	Pengumpulan Perangkat Pembelajaran Guru Semester Genap	
4	10				Rapat Awal Semester II	
5	13 - 17	√	—	—	Projek P5	Tim Projek
6	17	—	—	√	Kegiatan Motivasi Kelas 12	Siswa kelas XII
7	20 - 24	—	√	—	Projek P5	Tim Projek
8	13 -17	—	—	√	Perkiraan mulai pengentrian PDSS SNMPTN 2025	Panitia
9	20 - 24	√	√	√	Supervisi Akademik Guru dan Tindak Lanjut Supervisi	
10	20 - 24	—	—	√	Prediksi Pelaksanaan Try Out UTBK	Panitia
11	20 - 24	√	√	√	Penilaian Harian 1	Guru bidabg suti
12	22 - 24	√	√	√	Sosialisasi Orang Tua Peserta didik X, XI dan XII	
13	31	√	√	√	Rapat Walas, BK/ Rapat Dinas	
14	31	√	√	√	Zhigo Goes to School	
15	3,10, 17, 24, 31	—	—	√	Kegiatan Pendalaman Materi Kelas 12	Siswa kelas XII
II	FEBRUARI 2025	HARI BELAJAR EFEKTIF = 18 hari				
1	1 - 28	√	√	√	Hari belajar bulan Februari 2025	
2	10 – 14	√	√	√	Penyusunan perangkat administrasi soal AAT	Guru bidang studi
		√	√	√	Kelas XII dan ATS Genap Kelas X dan XI	
					Projek P5	Tim Projek
3	17 - 21	√	√	√	Perkiraan AAT kelas XII & ATS Kelas X & XI	Panitia
4	19 - 27	√	√	√	Perkiraan Pendaftaran SNBP 2025	BK
5	7, 14, 21	√	√	√	Literasi, Sholat Dhuha, Senam Bimbel Kelas XII	
6	21	√	√	√	Rapat Walas, BK/ Rapat Dinas	
7	26 - 28	√	√	√	Libur awal Ramadhan	
8	7, 14, 21	-	-	√	Kegiatan Pendalaman Materi Kelas 12	Siswa kelas XII

JADWAL KEGIATAN
SEMESTER II - TAHUN PELAJARAN 2024/2025
Tabel 6.6. Jadwal Kegiatan Semester II TP.2024/2025

NO	BULAN/ TANGGAL	KELAS			JENIS KEGIATAN	KETERANGAN
		X	XI	XII		
I	JANUARI 2025	HARI BELAJAR EFEKTIF = 18 hari				
1	6 - 31	√	√	√	Hari belajar bulan Januari 2025	
2	6	√	√	√	Awal KBM Semester Genap	
3	6 - 12	√	√	√	Pengumpulan Perangkat Pembelajaran Guru Semester Genap	
4	10				Rapat Awal Semester II	
5	13 - 17	√	—	—	Projek P5	Tim Projek
6	17	—	—	√	Kegiatan Motivasi Kelas 12	Siswa kelas XII
7	20 - 24	—	√	—	Projek P5	Tim Projek
8	13 -17	—	—	√	Perkiraan mulai pengentrian PDSS SNMPTN 2025	Panitia
9	20 - 24	√	√	√	Supervisi Akademik Guru dan Tindak Lanjut Supervisi	
10	20 - 24	—	—	√	Prediksi Pelaksanaan Try Out UTBK	Panitia
11	20 - 24	√	√	√	Penilaian Harian 1	Guru bidabg suti
12	22 - 24	√	√	√	Sosialisasi Orang Tua Peserta didik X, XI dan XII	
13	31	√	√	√	Rapat Walas, BK/ Rapat Dinas	
14	31	√	√	√	Zhigo Goes to School	
15	3,10, 17, 24, 31	—	—	√	Kegiatan Pendalaman Materi Kelas 12	Siswa kelas XII
II	FEBRUARI 2025	HARI BELAJAR EFEKTIF = 18 hari				
1	1 - 28	√	√	√	Hari belajar bulan Februari 2025	
2	10 – 14	√	√	√	Penyusunan perangkat administrasi soal AAT	Guru bidang studi
		√	√	√	Kelas XII dan ATS Genap Kelas X dan XI	
					Projek P5	Tim Projek
3	17 - 21	√	√	√	Perkiraan AAT kelas XII & ATS Kelas X & XI	Panitia
4	19 - 27	√	√	√	Perkiraan Pendaftaran SNBP 2025	BK
5	7, 14, 21	√	√	√	Literasi, Sholat Dhuha, Senam Bimbel Kelas XII	
6	21	√	√	√	Rapat Walas, BK/ Rapat Dinas	
7	26 - 28	√	√	√	Libur awal Ramadhan	
8	7, 14, 21	-	-	√	Kegiatan Pendalaman Materi Kelas 12	Siswa kelas XII

NO	BULAN/ TANGGAL	KELAS			JENIS KEGIATAN	KETERANGAN
		X	XI	XII		
III	MARET 2025	HARI BELAJAR EFEKTIF = 15 hari				
1	3 - 21	√	√	√	Hari Belajar Efektif di Bulan Maret 2025	
2	3 - 7	-	√	-	Projek P5	Tim Projek
3	10 - 14	-	-	√	Perkiraan ASS Kelas XII	Panitia
4	20	√	√	√	Rapat Walas, BK/ Rapat Dinas	
5	21	√	√	√	Buka Puasa bersama	Walas dan Kesiswaan
6	24-18	√	√	√	Libur Hari Raya Idul Fitri	
IV	APRIL 2025	HARI BELAJAR EFEKTIF = 16 hari				
1	1	-	-	-	Hari Raya Idul Fitri	
2	1 - 7	-	-	-	Libur Hari Raya Idul Fitri	
3	8 - 30	√	√	√	Hari Belajar Efektif di Bulan April 2025	
4	11	√	√	-	Pembagian LHBS	
5	8 - 11	√	-	-	Projek P5	Tim Projek
6	14 - 17		√		Projek P5	Tim Projek
7	17	-	-	√	Motivasi Kelas XII	
8	21	√	√	√	Hari Kartini	
9	21 - 25	-	-	√	Asesmen Sumatif Sekolah Praktik	Panitia
10	30	√	√	√	Rapat Walas, BK/ Rapat Dinas	
V	MEI 2025	HARI BELAJAR EFEKTIF = 19 hari				
1	2 - 39	√	√	-	Hari Belajar Efektif	
2	2	√	√	√	Hari Pendidikan Nasional	
3	5 - 9	√	-	-	Projek P5	Tim Projek
4	13 - 16		√		Projek P5	Tim Projek
5	13 - 17	-	-	√	Verifikasi nilai, Perkiraan Rapat Pleno & Kelulusan	Semua Guru
6	16	√	√	√	Rapat Walas, BK/ Rapat Dinas	
7	20	√	√	√	Hari Kebangkitan Nasional	
8	26 - 28	-	-	√	Entry Nilai Erapor	Guru Bidang Studi
VI	JUNI 2025	HARI BELAJAR EFEKTIF = 18 hari				
1	3 - 20	√	√	-	Hari Belajar Efektif	
2	1	√	√	√	Hari Lahir Pancasila	
3	2 - 6	√	√	-	Asesmen Akhir Tahun	Panitia
4	5	-	-	√	Cetak Raport Kelas XII	
5	9 - 13	√	√	-	Entry Nilai Erapor	Guru Bidang Studi
6	17				Verifikasi Nilai Rapor Semester Genap	Guru Bidang Studi/Wali kelas
7	19				Rapat Dinas Pleno Kenaikan Kelas	Semua guru
8	20 - 23	√	√	-	Pencetakan LHBS	Kurikulum

NO	BULAN/ TANGGAL	KELAS			JENIS KEGIATAN	KETERANGAN
		X	XI	XII		
9	24	√	√	—	Pembagian LHBS	Wali kelas X, XI
10	30 - 14	√	√	—	Libur semester Genap 2024/2025	
					Jumlah hari efektif = 87 hari	

Catatan :

1. Kegiatan sewaktu-waktu berubah dan akan disesuaikan info terbaru
2. Kegiatan TO UTBK dari Dinas Pendidikan DKI
3. Rapat Pleno Kelulusan sesuai Program Dinas Pendidikan
4. Kegiatan setelah PAT diisi dengan kegiatan Kesiswaan khusus untuk kelas X dan XI

BAB VII

PENUTUP

Demikianlah Kurikulum SMA Negeri 25 Jakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 telah selesai kami buat, dengan harapan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan seluruh kegiatan di SMA Negeri 25 Jakarta. Segala upaya yang telah kami rancang ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di SMA Negeri 25 Jakarta dan di Provinsi Daerah Khusus Jakarta pada umumnya. Jika ada dokumen yang belum diatur di pedoman ini akan diatur kemudian melalui pedoman atau petunjuk teknis.

Pendidikan sebagai aset bangsa sudah selayaknya mendapat perhatian dan diutamakan oleh semua pihak sebab investasi di bidang ilmu pengetahuan akan membawa kemajuan bangsa di masa yang akan datang. Semoga dengan diselenggarakannya otonomi pendidikan dan otonomi sekolah dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik untuk pencerahan anak bangsa.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Kurikulum SMA Negeri 25 Jakarta ini, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan berdoa semoga Allah SWT. membalas amal baik Bapak/Ibu/Sdr dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya kepada Allah SWT. jualah kita semua bertawakal, semoga apapun yang kita lakukan senantiasa mendapatkan ridho-Nya. Amin.